

KURIKULUM
SMA PGRI BANTIMURUNG

DOKUMEN 1

TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019



ALAMAT ; JALAN POROS MAROS-BANTIMURUNG
KAMPUNG PAKALU KECAMATAN BANTIMURUNG
KABUPATEN MAROS PROPINSI SULAWESI SELATAN

LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM
SMA PGRI BANTIMURUNG

*Telah diteliti dan disahkan penggunaannya pada
Tanggal 14 Juli 2018
Dan dinyatakan berlaku mulai Tahun Pelajaran 2018/2019*

MENGESAHKAN

KETUA YAYASAN,

KEPALA SEKOLAH

Drs H BASO SALEH

IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd

MENGETAHUI,
KEPALA DINAS PENDIDIKAN

H. IMRAN YASIN LIMPO, S H
Pangkat : Pembina Utama Madya
NIP : 19670824199403 1008

LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM
SMA PGRI BANTIMURUNG

*Telah diteliti dan disahkan penggunaannya pada
Tanggal 14 Juli 2018
Dan dinyatakan berlaku mulai Tahun Pelajaran 2018/2019*

MENGESAHKAN

KETUA YAYASAN,

KEPALA SEKOLAH

Drs H BASO SALEH

IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd

MENGETAHUI,
An . KEPALA DINAS PENDIDIKAN
Ub Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Makassar Utara dan Maros



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
SMA PGRI BANTIMURUNG MAROS**

Jalan Poros Bantimurung No.254 Pakalu, Kel.Kalabbirang Kec.Bantimurung Kab. Maros

Telpon 0411 3875102

Kode Pos 90561 e-mail : smapgri2bantimurung@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA SHALAHUDDIIN
NOMOR: 10 / SMA PGRI/BTM- SK / 2018**

TENTANG

**SUSUNAN PANITIA PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA PGRI BANTIMURUNG

MENIMBANG : Bahwa dalam rangka memperlancar proses penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA PGRI Bantimurung perlu ditetapkan Susunan Panitia pelaksana Penyusunan KTSP

MENINGAT : 1. Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013

 Peraturan Menteri Nomor 22, 23 dan 24 tahun 2005 tentang standar isi dan standar kompetensi lulusan.- Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah .

 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang

Standar Isi.

-  Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
-  Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.
-  Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Kurikulum SMA/MA.
-  Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran Layak.
-  Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum 2013

3. Hasil Rapat Majelis Guru dan Yayasan pada tanggal 20 Juni 2015.
MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- Pertama : Panitia Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA PGRI Bantimurung Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagaimana tercantum pada lampiran I keputusan ini.
- Kedua : Segala biaya yang timbul dalam kegiatan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pakalu
Pada tanggal : 14 Juli 2018
Kepala Sekolah

IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Sekolah
SMA PGRI Bantimurung
Nomor : 10 / SMA PGRI/BATM- SK / 2018
Tanggal : 14 Juli 2018
Tentang : Susunan Panitia Pelaksana
Penyusunan KTSP.
Tahun Pelajaran: 2018/2019

NO	NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN PANITIA	KET
1	IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab	
2	HAERUDDIN, SAIBU, S Pd	Komite Sekolah	Nara Sumber	
3	SYAMSUDDIN, S Pd	Guru	Ketua	
4	SUPRIYANTI KAUNE, S Pd	Guru	Sekretaris	
5	NUR RAHMAYANTI, S Pd	Guru	Anggota	
6	NUR WAHIDA, S Pd	Guru	Anggota	
7	NUR ALAM, SS, S Pd	Guru	Anggota	
8	JUMAENAR,S Pd	Guru	Anggota	
9	ABDUL ASIS, S Pd	Guru	Anggota	
10	ASRIDA PADAULENG, S Pd	Guru	Anggota	
11.	ABDUL ASIS, S Pd	Guru	Anggota	
12.	Saleha, S Ag	Guru	Anggota	
13.	Fardah Aminullah, S Pd	Guru	Anggota	
14.	Suriati, S Pd	Guru	Anggota	
15.	Sinarti, S Pd	Guru	Anggota	
16.	Lukman, S Pd	Guru	Anggota	
17.	Supriyanti Kaunr, S Pd	Guru	Anggota	

Ditetapkan di : Pakalu

Pada tanggal : 14 Juli 2016
Kepala Sekolah,

IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA PGRI Bantimurung telah tersusun walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini dibuat sebagai bahan acuan bagi para guru yang hendak melaksanakan proses pembelajaran yang isinya antara lain menguraikan struktur kurikulum SMA PGRI Bantimurung yang meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X (menggunakan K-13) sampai kelas XII (menggunakan K-2006). Struktur kurikulum SMA PGRI Bantimurung disusun berdasarkan Standar Nasional pendidikan dan standar isi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, serta mengacu kepada kurikulum yayasan.

Kiranya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA PGRI Bantimurung dengan menerapkan kombinasi antara dua kurikulum bisa menjadi bahan masukan dan salah satu alternatif bagi dunia pendidikan khususnya di kabupaten gayo lues dan untuk pendidikan sekolah menengah atas umumnya.

Akhirnya kepada Allah SWT. kita berharap semoga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA PGRI Bantimurung ini berguna untuk peningkatan sumber daya manusia di lingkungan sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pakalu, 14 Juli 2018
Kepala Sekolah,

IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

SUSUNAN PANITIA PENYUSUNAN KTSP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

1. Rasional

2. Dasar Hukum

3. Prinsip-prinsip Penyusunan Kurikulum

B. Landasan

C. Tujuan Penyusunan KTSP

BAB II : VISI MISI dan TUJUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan Dasar

B. Visi

C. Misi

D. Tujuan Sekolah

BAB III STRUKTUR MUATAN KURIKULUM

A. STRUKTUR KURIKULUM

B. MUATAN KURIKULUM

1. Mata Pelajaran

2. Muatan Lokal

3. Kegiatan Pengembangan

4. Pengaturan Beban Mengajar

5. Ketuntasan Belajar

6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

7. Pendidikan Berbasis Keunggulan dan Global

BAB IV KALENDER PENDIDIKAN

BAB V PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Rasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Sampai saat ini, SMA PGRI Bantimurung memiliki 4 ruang belajar 1 ruang digunakan untuk ruang guru, kepala sekolah wakil kepala sekolah, ruang BP-BK, ruang komputer.. Laboratorium Biologi, Fisika dan Kimia menjadi satu ruang laboratorium IPA, digunakan bersama dengan SMP PGRI 4 Maros di Bantimurung. Pada tahun ini ruang belajar yang digunakan 3 ruangan. Satu ruang Perpustakaan dimanfaatkan untuk Perpustakaan, ruang pramuka, PMR, UKS, Ruang Osis dan gudang.

Sebanyak 14 guru yang menjadi tenaga pendidik di SMA PGRI Bantimurung, 1 orang di antaranya telah berpendidikan S-2 dan yang lain berpendidikan S-1. Sistem informasi sekolah yang menuju berbasis pada Teknologi Informasi dan Komunikasi serta dengan muatan lokal pendidikan berwawasan masa depan diharapkan seluruh *stake holder* di lingkungan SMA PGRI Bantimurung akan berwawasan global dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang merupakan tuntutan pembentukan karakter pada era global saat ini.

Hasil evaluasi diri sekolah (EDS) tahun 2017 – 2018, SMA PGRI Bantimurung diketahui bahwa nilai rata-rata untuk standar isi 1.53, standar proses 1.45, standar kompetensi lulusan 2,4 , standar pendidik dan tenaga kependidikan 1.65, standar sarpras 1.56, standar pengelolaan 1.91, standar pembiayaan 1.09 dan standar penilaian 1.64. Rata-rata nilai hasil EDS diperoleh 1.57. Angka ini menunjukkan bahwa masih perlu banyak peningkatan dalam semua standar untuk mencapai nilai ideal sesuai standar nasional pendidikan yaitu masing-masing standar mencapai angka 3.0. Upaya peningkatan mutu tersebut tentunya dengan memperhatikan potensi dan karakteristik SMA PGRI Bantimurung. Hasil evaluasi diri sekolah (EDS) dan rencana capaian kinerja sekolah tahun 2017/2018 ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil EDS dan rencana capaian kinerja sekolah tahun 2017/2018

No.	Jenis Standar	Capaian 2017/2018	Rencana Capaian 2017/2018
1.	Standar Isi	1.51	2.00
2.	Standar Proses	1.45	1.62
3.	Standar Kompetensi Lulusan	2,4	3,00
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.65	1.88
5.	Standar Sarana Prasarana	1.56	1.90
6.	Standar Pengelolaan	1.91	2.14
7.	Standar Pembiayaan	1.09	1.88
8.	Standar Penilaian	1.64	1.82
	Rata-rata	1.57	1.90

Radarm PMP



◆ Nasional ■ Prop. Sulawesi Selatan ▲ Kab. Maros ✕ SMAS PGRI BANTIMURUNG

Upaya peningkatan pencapaian kinerja sekolah tersebut tidak lepas dari kondisi sosial masyarakat di SMA PGRI Bantimurung. Kondisi sosial masyarakat di SMA PGRI Bantimurung dapat dikatakan respek tinggi terhadap dunia pendidikan. Perhatian dan kepedulian terhadap perkembangan dan penyelenggaraan pendidikan masih menjadi perhatian utama di kalangan masyarakat luas. Angka partisipasi masih rendah. Namun demikian, masih juga ada sebagian masyarakat yang agak peduli atau cukup partisipasinya terhadap perkembangan sekolah. Hal ini juga tetap akan berpengaruh terhadap upaya peningkatan mutu sekolah.

Ditinjau dari kondisi ekonomi orang tua/ wali peserta didik sebagian besar dari kelompok ekonomi pra sejahtera. Angka partisipasi dalam pembiayaan pengembangan sekolah masih jauh dari ideal. Sehingga dari segi ekonomi, angka partisipasi ataupun kepedulian terhadap perkembangan sekolah masih jauh dari harapan. Angka partisipasi yang mendukung terhadap perkembangan SMA PGRI Bantimurung saat ini mencapai 27 %.

Ditinjau dari kondisi geografis, SMA PGRI Bantimurung, ± 100 meter dari *fronstage* jalan Poros Bantimurung-Maros. SMA PGRI Bantimurung satu kompleks dengan SMP PGRI 4 Maros di Bantimurung serta dalam lingkungan Pakalu yang dikelola dalam satu naungan yaitu Yayasan

Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. SMA PGRI Bantimurung juga berdekatan dengan beberapa lembaga pendidikan lainnya dan berada di perkampungan padat penduduk. Berdasarkan letak tersebut maka kondisi geografis tersebut sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang kondusif. Namun secara input peserta didik, kurang memenuhi harapan secara akademis maupun ekonomis. Di sisi lain, SMA PGRI Bantimurung berdekatan dengan lokasi Perguruan Tinggi Swasta sehingga memudahkan dalam peningkatan Perkembangan Ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas, SMA PGRI Bantimurung menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum Tahun 2013 yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan bercirikan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta budaya karakter bangsa yang diaplikasikan pada sistem informasi sekolah, kegiatan pembelajaran, penilaian, administrasi sekolah dan muatan lokal. Kegiatan pembelajaran yang harmonis, nyaman, efektif dan kreatif membutuhkan dukungan dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak terkait dan pemerhati pendidikan.

Melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 13 ini sekolah dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah. Dalam dokumen ini dipaparkan tentang Kurikulum SMA PGRI Bantimurung, yang secara keseluruhan mencakup :

- 1) struktur dan muatan kurikulum;
- 2) beban belajar peserta didik;
- 3) kalender pendidikan;
- 4) silabus, dan
- 5) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Dasar Hukum

Kelas XI, XII, secara yuridis Kurikulum SMA PGRI Bantimurung dikembangkan berdasarkan landasan yaitu :

-  Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (5), “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia” dan Pasal 32 ayat (1), “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dalam mengembangkan nilai-nilai budayanya.”

-  Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, "Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Pasal 36 ayat (2), "Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik". Pasal 38 ayat (2),
 "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah".
-  Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Peraturan, dimana "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs./SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, peserta didik".
-  Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 6 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, "Satuan pendidikan dapat mengadopsi atau mengadaptasi model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang disusun oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional bersama unit terkait".
-  Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Proses.
-  Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Penilaian.
-  Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
-  Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian.

Khusus kelas X selain landasan tersebut, digunakan landasan yuridis sebagai berikut :

-  Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
-  Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah .
-  Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 64 Tahun

- 2013 tentang Standar Isi.
- 🇮🇩 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
 - 🇮🇩 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.
 - 🇮🇩 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Kurikulum SMA/MA.
 - 🇮🇩 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran Layak.
 - 🇮🇩 Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum 2013
 - 🇮🇩 Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 19 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah dan Madrasah

3. Prinsip-prinsip Penyusunan Kurikulum

Kurikulum SMA PGRI Bantimurung disusun berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan kurikulum sebagai berikut :

a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan nasional sesuai tujuan pendidikan, keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib dan muatan lokal.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan

perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum satuan pendidikan dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills* pada setiap kelas antar mata pelajaran, dan memperhatikan kesinambungan *hard skills* dan *soft skills* antar kelas.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan.

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat.

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan kemampuan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kepentingan nasional diwujudkan melalui kurikulum tingkat nasional, sedangkan kepentingan daerah diwujudkan melalui kurikulum tingkat daerah.

Sebagai acuan operasional, Kurikulum SMA PGRI Bantimurung disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- b. Kebutuhan kompetensi masa depan
- c. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- d. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- e. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- f. Tuntutan dunia kerja
- g. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS)
- h. Agama
- i. Dinamika perkembangan global
- j. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- k. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

- l. Kesetaraan jender
- m. Karakteristik satuan pendidikan

4. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, salingmemperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

5. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

B. VISI, MISI, dan TUJUAN

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Tujuan Pendidikan Menengah

Tujuan Pendidikan menengah adalah mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, serta keterampilan, untuk hidup

mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan pendidikan menengah umum adalah untuk mempersiapkan peserta didik menuju pendidikan tinggi, karena itu fungsinya lebih pada penyiapan peserta didik dalam kerangka akademik serta dasar-dasar pengetahuan sebagai landasan kuat untuk tumbuhnya sikap dan moral sebagai ilmuwan.

3. Visi

Menghasilkan tamatan yang dapat bersaing di bidang akademik dan non akademik serta berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berdaya saing tinggi dan peduli terhadap lingkungan.

4. Misi

- a. Melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik secara konsisten sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal, baik intelektual, sikap, religius, keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki dan berwawasan terhadap lingkungan
- b. Mendorong peserta didik secara konsisten untuk mengenali dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal sehingga peserta didik bisa kreatif, inovatif pada lingkungan hidup Meningkatkan iman taqwa dan berkarakter serta pemahaman terhadap lingkungan hidup sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- c. Menumbuhkan output yang memiliki daya saing akademis maupun non akademik dan memiliki daya saing tinggi/minimal sama dengan rata-rata sekolah negeri serta berwawasan lingkungan.
- d. Meningkatkan pencapaian pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif meliputi kompetensi dalam metode dan strategi pembelajaran yang melibatkan global terkait dalam lingkungan hidup

5. Tujuan Sekolah

- 1) Mengembangkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan ketakwaan dan pelestarian budaya bangsa;
- 2) Mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan untuk mencapai hasil yang optimal;
- 3) Meningkatkan kompetensi pendidik dalam bidang pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional;
- 4) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik sesuai dengan bakat dan minat secara optimal;
- 5) Mengoptimalkan kegiatan intensifikasi belajar bagi peserta didik kelas terakhir dalam menghadapi ujian nasional dan seleksi penerimaan mahasiswa baru / peserta didik baru PTN/PTS dan sekolah kedinasan;
- 6) Membekali peserta didik dengan keterampilan dan kegiatan pengembangan diri, serta muatan lokal yang sesuai dengan lingkungannya;
- 7) Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri;

- 8) Mengembangkan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan administrasi dan pembelajaran;
- 9) Meningkatkan kompetensi pendidik dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan administrasi dan pembelajaran

BAB II

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

1. Struktur Kurikulum Kelas X

Struktur kurikulum SMA PGRI Bantimurung meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

a. *Kompetensi Inti*

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Menengah Atas Kelas X dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.1 Kompetensi Inti untuk Sekolah Menengah Atas Kelas X

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI th depan
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

b. *Struktur Kurikulum*

Struktur Kurikulum Kelas X terdiri atas :

- a) Kelompok Mata pelajaran Wajib yaitu kelompok wajib A dan kelompok wajib B;
- b) Kelompok Mata pelajaran C yaitu pilihan Kelompok Peminatan terdiri atas Matematika dan Ilmu Alam, Ilmu-lmu Sosial, dan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya;

1. **Kelompok Mata Pelajaran Wajib**

Kelompok Mata pelajaran Wajib merupakan bagian dari pendidikan umum yaitu pendidikan bagi semua warganegara bertujuan memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa.

2. **Kelompok Mata Pelajaran Peminatan**

Kelompok mata pelajaran peminatan bertujuan (1) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok matapelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan (2) untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau ketrampilan tertentu.

- a. Pilihan Kelompok Peminatan dan Pilihan Mata pelajaran Lintas Kelompok Peminatan Kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) PGRI Bantimurung dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan Kelompok Peminatan dan pilihan Mata pelajaran antar Kelompok Peminatan. Kelompok Peminatan yang dipilih peserta didik terdiri atas kelompok Matematika

dan Ilmu Alam, Ilmu-ilmu Sosial, dan Ilmu Budaya dan Bahasa. Adapun Struktur Muatan Kurikulum Kelas X dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.2 Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU	
	KELAS X	
Kelompok A (Wajib)		
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	
3. Bahasa Indonesia	4	
4. Matematika	4	
5. Sejarah Indonesia	2	
6. Bahasa Inggris	2	
Kelompok B (Wajib)		
7. Seni Budaya	2	
8. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	
9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	
10. Bahasa Daerah (Bahasa Jawa)	2	
Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam		
11. Matematika	3	
12. Biologi	3	
13. Fisika	3	
14. Kimia	3	
Mata Pelajaran Pilihan		
15. Pilihan Lintas Minat	6	
Jumlah	44	

Tabel 2.3 Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU	
	KELAS X	KELAS XI
Kelompok A (Wajib)		
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	
3. Bahasa Indonesia	4	
4. Matematika	4	
5. Sejarah Indonesia	2	
6. Bahasa Inggris	2	
Kelompok B (Wajib)		
7. Seni Budaya	2	
8. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	
9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	
10. Bahasa Daerah (Bahasa Jawa)	2	
Kelompok Peminatan Ilmu Sosial		
11. Sejarah	3	
12. Ekonomi	3	
13. Sosiologi	3	
14. Geografi	3	
B. Mata Pelajaran Pilihan		
15. Pilihan Lintas Minat	6	
Jumlah	44	

Tabel 2.4 Kelompok Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU	
	KELAS X	KELAS XI
Kelompok A (Wajib)		
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	
3. Bahasa Indonesia	4	
4. Matematika	4	
5. Sejarah Indonesia	2	
6. Bahasa Inggris	2	
Kelompok B (Wajib)		
7. Seni Budaya	2	
8. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	
9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	
10. Bahasa Daerah	2	
Kelompok Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya		
11. Bahasa dan Sastra Indonesia	3	
12. Bahasa dan Sastra Inggris	3	
13. Bahasa dan Sastra Jepang	3	
14. Anthropologi	3	
Mata Pelajaran Pilihan		
15. Pilihan Lintas Minat	6	
Jumlah	44	

b. Muatan lokal

Merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Muatan lokal kelas XII SMA PGRI Bantimurung terdiri atas bidang keagamaan yaitu Tartil dan Aqidah. Mata pelajaran tartil dan aqidah merupakan bidang keagamaan untuk menunjang serta menambah nilai-nilai spiritual kepada peserta didik.

Muatan lokal kelas X, menitik beratkan pada bidang pengolahan dan budidaya. Kedua bidang tersebut terintegrasi dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan Bahasa Daerah. Ruang lingkup kedua bidang tersebut menitik beratkan pada pengolahan dan budi daya tanaman ataupun hewan untuk memperbaiki dan menjaga serta mempertahankan kualitas lingkungan.

c. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

1. Bakat dan minat peserta didik dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri atas :

 Ekstrakurikuler Wajib : Pramuka

 Ekstrakurikuler Pilihan terdiri atas kelompok :

❖ Kelompok Olah raga prestasi : futsal dan pencak silat “Pagar Nusa”

❖ Kelompok Kesenian : seni teater, seni tari, genderang adat.

❖ Kelompok organisasi dan pendidikan lingkungan : OSIS, pramuka, jurnalistik, olimpiade matematika, olimpiade fisika, olimpiade biologi, olimpiade kimia, dan KIR (Karya Ilmiah Remaja)/Opsis (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia.

❖ Kelompok Imtak dan Iptek : Pengajian, Multimedia dan Otomotif

2. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.

3. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

4. Beban belajar kelas X adalah 44 jam pembelajaran.

5. Beban belajar di kelas X dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.

6. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

2. Struktur Kurikulum Kelas , XI, XII

Struktur Kurikulum Kelas XI, XII kerangka dasar kurikulum menggunakan dasar peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas :

- a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. kelompok mata pelajaran estetika;
- e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Kurikulum Kelas XII Program IPA (Belum ada kelasnya) dan Program IPS masih menggunakan acuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum 2006) yang terdiri atas 14 mata pelajaran. Kurikulum tersebut secara berturut-turut disajikan pada Tabel 2.5 berikut :

Tabel 2.5 Struktur Kurikulum Kelas XI, XII program IPA (Kalau ada kelasnya)

Komponen/ Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
	Smt 1	Smt 2
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	6	6
6. Fisika	5	5
7. Kimia	5	5
8. Biologi	4	4
9. Sejarah	1	1
10.Seni Budaya	2	2
11.Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
12.Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
13.Bahasa Asing (Tartil),Jepang	2	2
14.Muatan Lokal (Aqidah), Keterampilan	2	2
Jumlah	43	43

Tabel 2.6 Struktur Kurikulum Kelas XI, XII Program IPS

Komponen Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
	Smt 1	Smt 2
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	6	6
6. Sejarah	3	3
7. Geografi	4	4
8. Ekonomi	5	5
9. Sosiologi	4	4
10. Seni Budaya	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
13. Bahasa Asing (Jepang)	2	2

B. Muatan Lokal (Bioterapan, Bahasa daerah, Ketrampilan)	2	2
JUMLAH	43	43

- 1) Muatan Lokal yang diajarkan berupa Aqidah / Bahasa Daerah / Keterampilan. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran efektif.
- 2) Pengembangan diri dilakukan dalam bentuk layanan oleh guru BP/BK, sedangkan bakat dan minat peserta didik dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri atas :
 - ❖ Kelompok Olahraga prestasi : futsal dan pencak silat "Pagar Nusa"
 - ❖ Kelompok Kesenian: seni teater dan seni tari, genderang adat
 - ❖ Kelompok organisasi dan pendidikan lingkungan : OSIS, pramuka, jurnalistik, olimpiade matematika, olimpiade fisika, olimpiade biologi, olimpiade kimia, dan KIR/OPSI
 - ❖ Kelompok Imtak dan Iptek : Pengajian, Multimedia dan Otomotif
- 3) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 4) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 5) Beban belajar kelas XI dan XII adalah 43 jam pembelajaran.
- 6) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 38 minggu

B. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum SMA PGRI Bantimurung untuk masing-masing komponen yang ada dalam struktur kurikulum kelas X, XI dan XII dijelaskan dengan tingkat kompetensi, tujuan dan ruang lingkup setiap mata pelajaran sebagaimana tertera dalam tabel berikut;

1. Muatan Kurikulum Kelas X

1.1. Mata Pelajaran Kelompok A (Wajib)

1.1.1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

1.1.1.1 Pendidikan Agama Islam

Tabel 2.7 Muatan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menghayati nilai-nilai rukun iman. - Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan hukum Islam - Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memahami dan menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah, khotbah, tabligh, dan dakwah di masyarakat - Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman - Menganalisis dan memahami makna Asmaul Husna, rukun iman, surah dan ayat pilihan serta hadis yang terkait - Memahami dan menelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah dan di Madinah dan perkembangan Islam pada masa kejayaan dan masa modern (1800-sekarang) - Menelaah dan mempresentasikan prinsip-prinsip, praktik ekonomi dalam Islam, - Membaca dan mendemonstrasikan hapalan surah dan ayat pilihan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf dengan lancar - Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu - Menyajikan dalil tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf - Mendeskripsikan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan 	<p>Alquran dan Hadis - Ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait: Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. AnNur (24) : 2, Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah(5): 32</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacaan ayat-ayat Alquran pilihan - Hafalan ayat-ayat Alquran pilihan - Kandungan ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait - Perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait <p>Aqidah - Iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Asmaul Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</p> <p>- Iman kepada kitab-</p>

			kitab Allah SWT - Iman kepada rasul- rasul Allah SWT Akhlak dan Budi Pekerti - Berpakaian Islami - Jujur dan perilaku yang mencerminkan sifat jujur - Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru serta perilaku yang mencerminkan sifat hormat dan patuh
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>(husnuzzhan), persaudaraan (ukhuwah) - Perilaku menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina - Semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama - Sikap luhur budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil - Sikap tangguh dan menegakkan kebenaran Fiqih - Kebenaran hukum Islam - Sumber hukum Islam - Taat kepada hukum Islam Tingkat Kompe- tensi Tingkat Kelas Kompetensi Ruang Lingkup Materi</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.1.1.2. Pendidikan Agama Kristen

Tabel 2.8 Muatan Pendidikan Agama Kristen

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan Allah sebagai pembaharu melalui Roh Kudus.- Menerapkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan moderen.	<p>Allah Tritunggal dan karya-Nya</p> <ul style="list-style-type: none">- Allah sebagai pembaharu kehidupan melalui Roh Kudus- Kebudayaan dan IPTEK sebagai anugerah Tuhan Allah Tritunggal dan karya-Nya- Allah sebagai pembaharu kehidupan melalui Roh Kudus- Kebudayaan dan IPTEK sebagai anugerah Tuhan

1.1.1.3. Pendidikan Agama Katolik

Tabel 2.9 Muatan Pendidikan Agama Katolik

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
		<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan mensyukuri diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya - Memahami dan menghayati jati diri sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat - Memiliki sikap saling menghargai sebagai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain - Mampu mematuhi suara hati dan bertindak secara benar serta tepat - Memahami dan bangga akan Yesus Kristus yangewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah sampai mengorbankan hidup-Nya - Mensyukuri dan meneladani pegerbanan Kristus dalam memperjuangkan Kerajaan Allah - Memahami dan percaya akan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat, sahabat dan idola - Meyakini dan menghayati ajaran Yesus tentang Allah Tritunggal dan Roh Kudus - Memahami dan menghayati Gereja sebagai umat Allah yang terbuka - Memahami sifat-sifat Gereja sebagai dasar kerasulan - Memahami dan melaksanakan tugas pokok Gereja sebagai murid Yesus Kristus - Memahami dan menghormati fungsi dan peranan hierarki - Menyadari dan terlibat dalam panggilan Gereja di dunia - Memahami, menghargai dan memperjuangkan hak asasi manusia - Memahami dan menghormati kehidupan - Bersikap kritis terhadap perkembangan teknologi dan ideologi dalam masyarakat <p>Pribadi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laki-laki dan perempuan saling melengkapi - Suara hati 	<p>Pribadi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laki-laki dan perempuan saling melengkapi - Suara hati <p>Yesus Kristus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yesus sebagai juru selamat, sahabat, dan idola <p>- Tritunggal Maha Kudus</p> <p>Gereja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gereja yang terbuka - Sifat-sifat gereja sebagai dasar kerasulan - Tugas pokok gereja - Hierarki Gereja <p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap kritis terhadap kemajuan teknologi - Hak asasi manusia - Penghormatan terhadap kehidupan

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
		kerasulan - Tugas pokok gereja - Hierarki Gereja Masyarakat - Sikap kritis terhadap kemajuan teknologi - Hak asasi manusia - Penghormatan terhadap kehidupan.	

1.1.1.4. Pendidikan Agama Hindu

Tabel 2.10 Muatan Pendidikan Agama Hindu

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan/membangun kepercayaan terhadap doa/mantram dan pengucapan salam - Menghargai dan toleran terhadap sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan - Berperilaku jujur terhadap sesama dan makhluk lain - Menjaga kelestarian lingkungan rumah dan sekolah serta lingkungan secara umum - Memahami dan Menghayati ajaran tentang: Yadnya dalam Ramayana dan Mahabharata, ajaran Upaweda, hakikat Padewasan (wariga), Darsana, Catur Asrama, Catur Warna, ajaran Yoga, Catur Marga, Wibhuti Marga, Manawadharmasastra sebagai kitab hukum Hindu, ajaran Prawerti dan Niwerti, Catur Purushartha, Grihastha berikut Wiwaha Hindu - Memberi analisis tentang berbagai penyimpangan implementasi ajaran Grhastha Asrama dan prinsip2 wiwaha samskara - Mempraktekkan ajaran Yoga Asanas - Menyajikan contoh-contoh riil implementasi yadnya dalam Ramayana dan Mahabharata 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa/salam Om Swastyastu, Doa mulai belajar, Doa makan, Doa bangun pagi, Doa memulai kegiatan, Doa memohon kesembuhan, - Salam Parama santih Om santih Santih Om - Bhakti dan hormat pada orang tua, guru di sekolah - Teman-teman di sekolah - Lingkungan sekolah dan rumah - Kejujuran (Satya) - Hakikat dan nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana - Ajaran Upaweda sebagai tuntunan hidup - Hakikat padewasan (wariga) dalam kehidupan umat Hindu - Ajaran Darsana dalam agama Hindu - Ajaran Catur Asrama - perilaku gotong royong dan kerjasama, serta berinteraksi

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
		<p>- Menyajikan contoh dalam kehidupan tentang implementasi ajaran: Catur Marga, Prawerti dan Niwerti</p>	<p>Secara efektif dengan menjalankan ajaran Catur Warna sesuai sastra Hindu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Grhastha Asrama dan Wiwaha Samskara - Pengertian dan pelaksanaan Yoga menurut Sastra Hindu - Hakikat dan nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Mahabharata - Ajaran Catur Marga sebagai jalan berhubungan dengan Sang Hyang Widhi - Ajaran Wibuthi Marga dalam kehidupan - Kitab Manawa Dharma Sastra sebagai kitab hukum Hindu - Nilai-nilai ajaran Niwerti dan Prawerti Marga dalam kehidupan - Hakikat ajaran Catur Purusarta dalam kehidupan sehari-hari - Perilaku bertanggung jawab, peduli, santun dan cinta damai, untuk menciptakan keluarga yang rukun bahagia dan sejahtera sesuai ajaran wiwaha

1.1.1.5. Pendidikan Agama Budha

Tabel 2.11 Muatan Pendidikan Agama Budha

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X – XI	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan peranan agama dalam kehidupan sehari-hari - Mendeskripsikan berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum kebenaran dan tertib kosmis (<i>niyama</i>) - Merumuskan puja terkait dengan budaya - Mendeskripsikan sejarah dan penulisan kitab suci Tripitaka - Memahami aspek dan prinsip-prinsip sila 	<p>Keyakinan (<i>Saddha</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agama, Tujuan Hidup, dan Perlindungan - Agama Buddha dan IPTEK - Hukum tertib kosmis (<i>niyama</i>) - Hukum Kebenaran - Puja dan doa <p>Kitab Suci Tripitaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah penulisan Tripitaka <p>Perilaku/moral (<i>Sila</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek-aspek dan klasifikasi sila - Prinsip-prinsip normatif dan kriteria baik dan buruk perbuatan

1.1.2. Pendidikan Kewarganegaraan

Tabel 2.12 Muatan Pendidikan Kewarganegaraan

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis, dan menyajikan kasus-kasus pelanggaran HAM yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila - Menyajikan bentuk dan kedaulatan negara berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 - Menunjukkan sikap positif terhadap NKRI dilihat dari konteks geopolitik - Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya dan gender - Mengamalkan dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip, spirit dan tanggung jawab keseluruhan entitas kehidupan yang berkeadaban 	<ul style="list-style-type: none"> - Dinamika kasus-kasus pelanggaran HAM beserta penanganannya secara adil - Nilai dan moral yang terkandung dalam pasal-pasal Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 - Semangat mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai konsep NKRI dan geopolitik Indonesia

1.1.3. Bahasa Indonesia

Tabel 2.13 Muatan Kurikulum Bahasa Indonesia

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menanggapi fenomena alam dan sosial - Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks - Memahami bentuk, struktur, dan kaidah teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan - Membandingkan dan menganalisis teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan - Mengklasifikasi teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan - Memilih teks sesuai dengan genre untuk mengungkapkan gagasan - Menemukan makna teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita - Menyajikan teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita secara lisan dan tulis dan menyuntingnya - Mengabstraksi teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita secara lisan dan tulis - Mengalihkan teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita secara lisan dan tulis ke dalam bentuk lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk teks genre cerita (teks anekdot, pantun, cerita ulang), faktual (laporan hasil observasi, eksposisi, prosedur kompleks, eksplanasi kompleks), dan tanggapan (teks negosiasi dan rewi film/drama) - Struktur teks bergenre cerita (teks anekdot, pantun, cerita ulang), faktual (laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksplanasi kompleks), dan tanggapan (teks negosiasi dan rewi film/drama) - Konteks budaya dan situasi yang melatarbelakangi lahirnya sebuah teks - Satuan bahasa pembentuk teks: bunyi bahasa, fonem, suku kata, morf, kata, kelas kata, diksi, frasa - Penanda kebahasaan dalam teks - Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik)

1.1.4. Matematika

Tabel 2.14 Matematika

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah - Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika - Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, serta sikap kritis yang terbentuk melalui pengalaman belajar - Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, dan menghargai karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari - Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas dan efektif - Menjelaskan pola dan menggunakannya untuk melakukan prediksi dan kecenderungan jangka panjang; menggunakannya untuk memprediksi kecenderungan (trend) atau memeriksa kesahihan argumen - Mengutarakan dan menggali sifat-sifat fungsi pangkat dan logaritma, dengan memanfaatkan hubungan saling inverse keduanya - Mengenal dan menggunakan sifat-sifat aljabar dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan dan pertidaksamaan, dibantu dengan teknik geometri, dan memberikan tafsiran geometrinya 	<ul style="list-style-type: none"> - Bilangan Real - Aljabar - Geometri dan Transformasi - Dasar-dasar Trigonometri - Limit fungsi Aljabar - Matriks - Kombinatorika - Statistika dan Peluang - Turunan Fungsi Aljabar - Program Linear

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
		<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan menggunakan konsep operasi aljabar fungsi termasuk komposisi - Menggunakan sifat-sifat transformasi untuk menyelidiki kesebangunan dan kekongruenan dan menggunakannya untuk memahami perbandingan trigonometri - Memanfaatkan pendekatan koordinat dalam menyelesaikan masalah geometri (dan juga aljabar pada umumnya) - Menggunakan konsep limit untuk memahami kecenderungan fungsi dan menghampiri fungsi - Menggunakan konsep turunan untuk memahami kecenderungan dalam laju perubahan serta menggunakannya dalam pemodelan - Memberi estimasi dengan menggunakan perhitungan mental dan sifat-sifat aljabar dan data statistik - Pemanfaatan rasio dan proporsi dalam menyederhanakan (scaling) masalah, mengestimasi dan menghitung perubahan rasio (turunan) - Membandingkan dan menilai keefektifan berbagai metoda penyajian data - Memahami dan menggunakan berbagai teknik menghitung, dengan prinsip perkalian sebagai prinsip perkalian sentral - Memahami konsep peluang yang didasarkan frekuensi relatif; memanfaatkan teknik kombinatorika dalam menentukan peluang - Menentukan strategi penyelesaian masalah yang efektif, mengevaluasi hasil, dan melakukan perumuman 	

1.1.5. Sejarah Indonesia

Tabel 2.15 Sejarah Indonesia untuk Kelompok Wajib

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none">- Memahami nilai-nilai yang terkandung dalam suatu peristiwa sejarah- Meneladani kepemimpinan tokoh sejarah dalam kehidupan masa kini- Membangun semangat kebangsaan, persatuan, dan kesatuan- Menganalisis peristiwa sejarah berdasarkan hubungan sebabakibat- Menulis cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none">- Prinsip dasar ilmu sejarah- Zaman Kuno- Zaman Pertengahan- Zaman Pergerakan Daerah- Zaman Modern- Tokoh sejarah

1.1.6. Bahasa Inggris

Tabel 2.16 Bahasa Inggris

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri nikmat belajar Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk lingkup internasional - Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, dan akademik; - Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pendek dalam kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari - Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional, dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, orang lain, dan objek kongkrit dan imajinatif, yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain - Menyusun teks lisan dan tulis pendek, dengan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teks-teks: pemberitahuan, <i>recount</i>, naratif, deskriptif, lagu, prosedur, undangan, surat pribadi, <i>factual report</i>, eksposisi analitis, ilmiah, dan biografi, dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional pada tataran literasi informasional - Struktur teks interpersonal, transaksional, dan fungsional - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis teks

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
		struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar - Menyunting teks tulis, pendek, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar	interpersonal, transaksional, dan fungsional yang tercakup - Unsur- unsur kebahasa an - Frasa pendek - Modalitas: dengan batasan makna yang jelas

1.2. Mata Pelajaran Kelompok B (Wajib)

1.2.1 Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya/Keterampilan

Tabel 2.17 Seni Budaya dan Prakarya

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan rasa kagum terhadap karya seni budaya dalam konteks anugerah Tuhan Yang Maha Esa - Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni budaya - Menunjukkan rasa bangga terhadap keberagaman dan nilai estetis karya seni budaya - Membandingkan masing-masing karya seni dan nilai seni budaya untuk menemukan/merasakan keunikan/keindahan serta nilai estetis - Menerapkan dan memodifikasi konsep, teknik, prosedur, bahan, media dalam proses berkarya seni budaya - Menganalisis konsep, teknik, prosedur, bahan, media dalam proses berkarya seni budaya - Menganalisis keberagaman dan keunikan karya seni budaya - Menyajikan hasil analisis dalam bentuk karya dan telaah seni budaya yang bernilai estetis 	<ul style="list-style-type: none"> - Apresiasi dan kreasi karya seni rupa (seni rupa dua dan tiga dimensi, kritik seni rupa, dan pameran seni rupa) - Apresiasi dan kreasi karya seni musik (gubahan lagu dan musik, kritik musik, dan pertunjukan musik) - Apresiasi dan kreasi karya seni tari (penciptaan tari, kritik tari, dan pertunjukan tari) - Apresiasi dan kreasi seni teater (rancangan karya teater, kritik teater, dan pertunjukan teater)

1.2.2 Pendidikan Jasmani, olah raga dan kesehatan

Tabel 2. 18 Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis dan memperbaiki kesalahan variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan dan olahraga - Menganalisis variasi, kombinasi dan memperbaiki kesalahan keterampilan olahraga beladiri - Menganalisis konsep dan mempraktikkan latihan, pengukuran komponen kebugaran jasmani - Menganalisis dan mempraktikkan rangkaian keterampilan senam lantai - Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan rangkaian gerak ritmik - Menganalisis dan memperbaiki kesalahan keterampilan tiga gaya renang yang berbeda dan penyelamatan aktivitas di air - Memiliki perilaku hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman dan menghindari diri dari tindakan merugikan diri sendiri - Mengamalkan perilaku sportif, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, toleransi, bekerja sama, disiplin, dan menerima kekalahan dengan sikap positif dan mengekspresikan kemenangan dengan wajar 	<p>Aktivitas fisik olahraga permainan dan atletik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Permainan bola besar, sepak bola, bola voli, bola basket, - Permainan bola kecil, dan atletik: softball, bulutangkis, tenis meja, - Aktivitas fisik gerakan jalan cepat, lari, lompat, dan lempar atau permainan tradisional sejenis - Menguasai aktivitas fisik beladiri: pencak silat, karate, taekwondo atau beladiri tradisional sejenis - Menguasai rangkaian Aktivitas fisik melalui: latihan pengembangan kekuatan, daya tahan, kelentukan, kecepatan, dan koordinasi - Menguasai aktivitas fisik rangkaian : senam lantai dan senam alat - Menguasai rangkaian gerakan aktivitas fisik ritmik: senam aerobik dan SKJ secara harmonis - Menguasai gerakan aktivitas fisik di air: renang gaya bebas, gaya punggung, gaya dada dan penyelamatan dalam aktivitas air <p>Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makanan dan

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
			NARKOBA dan psikotropika serta upaya pencegahan dan penanggulangannya, dampak seks bebas, cara mencegah HIV dan AIDS serta cara penanggulangannya

1.2.3. Prakarya/Keterampilan

Tabel 2. 19 Prakarya

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompet	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan rasa kagum terhadap karya prakarya dalam konteks anugerah Tuhan Yang Maha Esa - Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya prakarya - Menganalisis desain produk, sumber daya, dan proses pembuatan karya - Mendesain produk dan proses pembuatan karya - Membuat dan mengolah karya - Menyajikan pengalaman wirausaha 	<p>Apresiasi dan kreasi prakarya (Kerajinan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerajinan tekstil dan limbah tekstil - Kerajinan dari bahan lunak dan bahan keras <p>Apresiasi dan kreasi prakarya (Rekayasa)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rekayasa alat komunikasi sederhana dan alat pengatur gerak sederhana - rekayasa pembangkit listrik sederhana dan inovatif menggunakan teknologi tepat guna <p>Apresiasi dan kreasi prakarya (Budidaya)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Budidaya tanaman hias dan tanaman pangan - Usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi dan ikan hias <p>Apresiasi dan kreasi prakarya (Pengolahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengawetan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pangan khas daerah dan

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
			nusantara, - Pengolahan bahan nabati dan hewani menjadi produk non pangan pembersih dan kosmetik Apresiasi dan kreasi prakarya (kewirausahaan) - nilai dan peluang wirausaha, serta aspek-aspek perencanaan usaha

1.3. Mata Pelajaran Kelompok C (Peminatan)

1.3.1. Mata Pelajaran Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu ilmu Alam

1.3.1.1. Matematika

Tabel 2.20. Matematika untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah - Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika - Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, serta sikap kritis yang terbentuk melalui pengalaman belajar - Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, dan menghargai karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari - Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas dan efektif - Menjelaskan pola dan menggunakannya untuk melakukan prediksi dan kecenderungan jangka panjang; menggunakannya untuk memprediksi kecenderungan atau memeriksa kesahihan argument - Mengutarakan dan menggali 	<ul style="list-style-type: none"> - Bilangan Real - Eksponensial, Logaritma dan Pertidaksamaan - Aljabar - Geometri dan Transformasi - Fungsi dan Persamaan Trigonometri - Limit fungsi Aljabar - Matriks - Kombinatorika - Statistika dan Peluang - Turunan Fungsi Aljabar - Program Linear - Irisan Kerucut

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
		<p>sifat-sifat fungsi pangkat dan logaritma, dengan memanfaatkan hubungan saling inverse keduanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis sifat grafik eksponensial dan logaritma, nilai mutlak dan memanfaatkannya dalam menyelesaikan persamaan logaritma, nilai mutlak - Mengenal dan menggunakan sifat-sifat aljabar dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dan kuadrat dan pertidaksamaan linear dan kuadrat, dibantu dengan teknik geometri, dan memberikan tafsiran geometrinya - Memahami dan menggunakan konsep operasi aljabar fungsi termasuk komposisi - Menggunakan sifat-sifat transformasi untuk menyelidiki kesebangunan dan kekongruenan dan menggunakannya untuk memahami perbandingan trigonometri, persamaan trigonometri - Memanfaatkan pendekatan koordinat dalam menyelesaikan masalah geometri (dan juga aljabar pada umumnya) - Memahami sifat geometri bidang yang menyangkut dalil titik berat segitiga, dalil intersep, dalil segmen garis dan menggunakannya dalam membuktikan sifat geometri - Mendeskripsikan konsep fungsi trigonometri dan hubungan diantaranya - Memahami persamaan berbagai irisan kerucut dan grafiknya dan kaitannya - Menggunakan konsep limit untuk memahami kecenderungan fungsi dan menghampiri fungsi - Menggunakan konsep turunan untuk memahami kecenderungan dalam laju perubahan serta menggunakannya dalam pemodelan - Memberi estimasi dengan menggunakan perhitungan mental dan sifat-sifat aljabar dan data statistik - Pemanfaatan rasio dan proporsi dalam menyederhanakan 	

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
		<p>(scaling) masalah, mengestimasi dan menghitung perubahan rasio (turunan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan dan menilai keefektifan berbagai metoda penyajian data - Memahami dan menggunakan berbagai teknik menghitung, dengan prinsip perkalian sebagai prinsip perkalian sentral - Memahami konsep peluang yang didasarkan frekuensi relatif; memanfaatkan teknik kombinatorika dalam menentukan peluang - Menentukan strategi penyelesaian masalah yang efektif, mengevaluasi hasil, dan melakukan perumuman 	

1.3.1.2. Biologi

Tabel 2.21 Biologi untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami ruang lingkup biologi dan aplikasinya di era konseptual abad XXI dan menerapkannya dalam perencanaan karir di masa depan - Menerapkan proses kerja ilmiah dan keselamatan kerja di laboratorium biologi dalam pengamatan dan percobaan untuk memahami permasalahan biologi pada berbagai objek dan bioproses, serta mengaitkan biologi dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat di abad XXI - Mengkomunikasikan hasil pengamatan dan percobaan secara lisan melalui berbagai media dan secara tulisan dengan bentuk laporan dengan menggunakan kaidah penulisan yang benar - Menyajikan data berbagai objek dan bioproses berdasarkan pengamatan dan percobaan dengan menerapkan prosedur ilmiah dan memperhatikan aspek keselamatan kerja - Menerapkan prinsip, konsep, dan hukum dalam bidang biologi untuk memecahkan permasalahan nyata dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Keanekaragaman hayati Indonesia - Ciri dan karakteristik virus, archaeobacteria dan eubacteria, protista, jamur, tumbuhan, hewan invertebrata dan peranannya dalam kehidupan - Ekologi: ekosistem, aliran energi, siklus/daur biogeokimia, dan interaksi dalam ekosistem - Perubahan lingkungan/iklim dan daur ulang limbah - Sel, struktur dan fungsi sel penyusun jaringan pada tumbuhan dan hewan pada sistem gerak, sirkulasi, pencernaan, pernapasan/ respirasi, ekskresi,

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
		<p>lingkungan hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia, bioproses yang berlangsung pada berbagai tingkat organisasi seluler pada sistem hidup, menganalisis perilaku negatif dan dampak dari perubahan lingkungan terhadap kehidupan - Menunjukkan kemampuan metakognitif terhadap permasalahan pada berbagai objek dan tingkat organisasi kehidupan dan menerapkannya dalam kehidupan sebagai warga negara yang baik dan wujud cinta tanah air dan bangsa - Mengamalkan ajaran yang dianutnya sebagai manifestasi pemahamannya yang tinggi terhadap objek biologi dan bioproses 	koordinasi, reproduksi, dan sistem pertahanan tubuh

1.3.1.3. Fisika

Tabel 2.22 Fisika untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai hasil dari penyelidikan terhadap fenomena fisika - Mengembangkan sikap rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, logis, kritis, analitis, dan kreatif melalui pembelajaran fisika - Merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena fisika benda, merumuskan hipotesis, mendesain dan melaksanakan eksperimen, melakukan pengukuran secara teliti, mencatat dan menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan grafik, menyimpulkan, serta melaporkan hasilnya secara lisan maupun tertulis - Menganalisis konsep, prinsip, dan hukum mekanika, fluida, termodinamika, gelombang, dan optik serta menerapkan metakognisi dalam menjelaskan fenomena alam dan penyelesaian masalah kehidupan - Memodifikasi atau merancang proyek sederhana berkaitan dengan penerapan konsep mekanika, fluida, termodinamika, gelombang, atau optik 	<ul style="list-style-type: none"> - Hakikat fisika dan pengukuran besaran fisis - Kinematika gerak - Dinamika gerak - Elastisitas dan hukum Hooke - Fluida statik dan dinamik - Suhu, kalor, gejala pemanasan global (penyebab, dampak, dan solusi pemecahan) - Teori kinetik gas - Persamaan gelombang - Cahaya dan alat-alat optik - Bunyi

1.3.1.4. Kimia

Tabel 2.22 Kimia untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan terhadap fenomena dan prinsip kimia - Mengembangkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, berpikir logis dan analitis, tekun, ulet, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli melalui kimia - Memahami struktur atom dan molekul, ikatan kimia, sifat fisik dan kimia unsur, keperiodikan sifat unsur, dan dapat mengkaitkan struktur atom, jenis ikatan, struktur molekul dan interaksi antar molekul dengan sifat fisik dan kimianya yang teramati - Menerapkan hukum-hukum dasar kimia, energetika, kinetika dan kesetimbangan untuk menjelaskan fenomena yang terkait seperti kespontanan reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya suatu reaksi - Merancang dan melakukan percobaan kimia yang mencakup perumusan masalah, mengajukan hipotesis, menentukan variabel, memilih instrumen, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis - Menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan sifat-sifat molekul, reaksi kimia, kesetimbangan kimia, kinetika kimia, dan energetika, serta menerapkan pengetahuan ini pada berbagai bidang ilmu dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Hakikat dan peran kimia dalam kehidupan - Struktur atom dan Sistem periodik - Ikatan kimia dan Bentuk molekul - Larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit - Konsep reaksi oksidasi reduksi dan bilangan oksidasi - Tata nama senyawa anorganik dan organik - Stoikiometri - Termokimia - Laju reaksi - Kesetimbangan kimia - Sifat larutan asam basa dan pH larutan - Kesetimbangan Ion

1.3.2. Mata Pelajaran Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

1.3.2.1. Sejarah

Tabel 2.23 Sejarah untuk kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none">- Menghayati makna suatu peristiwa sejarah untuk kehidupan masa kini- Meneladani sikap dan keteladanan tokoh sejarah dalam pergaulan di masyarakat- Mengevaluasi suatu peristiwa sejarah berdasarkan kesahihan sumber dan bias penafsiran sejarawan- Mengkaji peristiwa masa kini berdasarkan latar belakang sejarah- Menulis suatu peristiwa sejarah dari sumber yang memiliki penafsiran yang sama	<ul style="list-style-type: none">- Cara Berpikir Sejarah- Prinsip dasar ilmu sejarah- Peradaban awal manusia- Perkembangan negara-negara tradisional di Indonesia- Revolusi besar dunia dan pengaruhnya- Heroisme dan kebangsaan Indonesia- Proklamsi dan perkembangan negara kebangsaan Indonesia

1.3.2.2. Ekonomi

Tabel 2.24 Ekonomi untuk kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
5	X-XI	<ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri atas sumber daya, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menghayati dan memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, dan peduli - Memahami dan menyajikan konsep ilmu ekonomi, prinsip ekonomi, permasalahan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, serta pasar dan terbentuknya harga pasar - Memahami dan menyajikan peran bank, lembaga keuangan bukan bank, bank sentral dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran - Memahami dan menerapkan konsep manajemen, koperasi dan pengelolaan koperasi - Memahami dan menyajikan konsep pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi - Menganalisis dan menyajikan 	<p>Konsep dasar ilmu ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip ekonomi - Permasalahan ekonomi - Pelaku ekonomi - Pasar uang dan pasar modal - Pengelolaan koperasi - Pembangunan ekonomi - Pertumbuhan ekonomi - Ketenagakerjaan - Pendapatan nasional - APBN - APBD - Pajak - Inflasi - Kebijakan moneter dan fiskal - Perdagangan internasional - Kerjasama ekonomi internasional

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
		<p>hasil analisis ketenagakerjaan, pendapatan nasional, APBN dan APBD, serta peran, fungsi dan manfaat pajak dalam pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis dan menyajikan perhitungan indeks harga dan inflasi, serta kebijakan moneter dan fiskal - Menganalisis dan mengevaluasi peran pelaku ekonomi dan pasar modal dalam sistem perekonomian Indonesia - Memahami konsep dan mengevaluasi kebijakan perdagangan internasional dan kerjasama ekonomi internasional 	

1.3.2.3. Sosiologi

Tabel 2.25 Sosiologi untuk kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
5	X-XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai dan bersikap toleran terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berupa keberagaman kelompok sosial - Membangun toleransi dan empati dalam hubungan social - Memiliki tanggung jawab publik serta menjunjung tinggi keharmonisan sosial - Mengamati dan menganalisis masalah-masalah sosial Melaksanakan prosedur dan mengkomunikasikan kajian dan atau penelitian berbagai gejala sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Individu, kelompok dan hubungan sosial - Ragam kelompok sosial di dalam Masyarakat - Masalah sosial, konflik, kekerasan dan penyelesaiannya, serta kesetaraan dalam keberagaman - Metode penelitian sosial

1.3.2.4. Geografi

Tabel 2.26 Geografi untuk Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
5	X-XI	<ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa - Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfer - Menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan pendekatan Geografi - Menganalisis unsur-unsur geosfer, pola persebaran spasial, 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dasar geografi - Pola persebaran spasial serta dinamika litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan antroposfer - Mitigasi dan adaptasi bencana - Persebaran
		<p>serta dinamikanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis pola persebaran spasial, serta dinamika sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia dan dunia - Menganalisis upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan - Mengamati, menganalisis, merancang, dan mengkomunikasikan kajian dan atau penelitian berbagai gejala geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia dan dunia - Pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan

1.3.3. Mata Pelajaran Kelompok Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya

1.3.3.1. Bahasa dan Sastra Indonesia

Tabel 2.27 Bahasa dan Sastra Indonesia

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X-XI	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menanggapi fenomena alam dan sosial dan memperdalam kajian ilmu - Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks - Memahami teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita - Mengidentifikasi isi dan menganalisis teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita - Menemukan makna teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita - Menyajikan teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita secara lisan dan tulis - Menerapkan tata bahasa Indonesia dalam berbagai jenis teks - Menemukan karakteristik berbagai jenis sastra 	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur teks genre cerita (teks cerita pendek, biografi, drama, novel, hikayat, cerita pengalaman, puisi), genre faktual (argumentasi, eksplanasi, eksposisi) genre tanggapan (teks pendapat narasumber) - Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks - Satuan bahasa pembentuk teks - Penanda kebahasaan dalam teks - Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik) - Kebahasaan: hakikat bahasa, bunyi bahasa, unsur segmental dan suprasegmental, perkembangan bahasa Indonesia, kedudukan dan

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang
			fungsi bahasa Indonesia, kaidah dasar (tentang kata, frasa, klausa, dan kalimat), relasi makna - Kesastraan: karakteristik puisi lama dan puisi baru, karakteristik prosa lama dan prosa baru, jenis drama, sinopsis novel, resensi novel, drama, dan film

1.3.3.2. Bahasa dan Sastra Inggris

Tabel 2.28 Bahasa dan Sastra Inggris untuk kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X-XI	<ul style="list-style-type: none"> - Mensyukuri nikmat belajar Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk lingkup internasional - Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, dan akademik; - Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks agak panjang dalam kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari - Komunikasi interpersonal, transaksional, dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, orang lain, dan objek kongkrit dan imajinatif, yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain - Menyusun teks lisan dan tulis, agak panjang dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan secara akurat dan berterima - Menyunting teks tulis, agak panjang dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan - Menggunakan unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar secara spontan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teks-teks: iklan, recount, naratif, eksplanasi, report, deskriptif, proverb, riddle, lagu, brosur, leaflet, banner, pamphlet, factual report, biografi, eksposisi hortatory, puisi, dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional pada tataran literasi informasional - Struktur teks interpersonal, transaksional, dan fungsional - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis teks interpersonal, transaksional, dan fungsional yang tercakup - Unsur-unsur kebahasaan - Frasa kompleks - Modalitas: alternatif pembeda lebih samar satu dengan yang lainnya

1.3.3.3. Bahasa dan Sastra Jepang

Tabel 2. 29 Bahasa Jepang untuk kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X-XI	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal, transaksional, dan fungsional - Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis - Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa - Menerapkan unsur-unsur kebahasaan secara akurat dan berterima - Memahami teks-teks sastra Jepang 	<p>- Wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Identitas diri (あいさつ <i>aisatsu</i>, じこしょうかい <i>jikoshoukai</i>), Kehidupan sekolah (がっこうの <i>gakkou no seikatsu</i>), Keluarga (かぞく <i>kazoku</i>), dan Kehidupan sehari-hari (いちにちのせいかつ <i>ichinichi no seikatsu</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis - Nilai-nilai sosiokultural dan karakter bangsa - Bunyi, kosakata, tata bahasa, tekanan kata, intonasi, ejaan, aksara, tanda baca dan pemarkah wacana

1.3.3.4. Antropologi

Tabel 2.30 Antropologi untuk Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang Lingkup
5	X - XI	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai dan bersikap toleran terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berupa keberagaman budaya - Menggunakan antropologi sebagai ilmu dan metode ilmiah - Mendeskripsikan dan menganalisis sistem nilai dan substansi kebudayaan - Mengkomunikasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dalam pembentukan karakter - Memiliki inisiatif untuk melakukan investigasi dan eksplorasi tentang keberagaman kebudayaan - Mengkomunikasikan, dan berpartisipasi aktif dalam membangun keharmonisan hidup bermasyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Antropologi sebagai ilmu dan metode - Hubungan antara manusia, perilaku, sikap dengan lingkungan kehidupannya - Kebudayaan - Budaya sebagai sistem pengetahuan/sistem nilai yang menjadi acuan dalam bersikap, berperilaku, dan bertindak sebagai anggota masyarakat - Unsur, perwujudan, isi atau substansi, serta sifat-sifat budaya - Keanekaragaman Budaya - Kesamaan dan keberagaman budaya, agama, religi/kepercayaan, bahasa/dialek dan tradisi di nusantara dan di lingkungan setempat - Cara menyikapi berbagai perbedaan (simpati, empati, emansipasi, kesetaraan dan keadilan) - Hubungan antar budaya dalam rangka membangun kehidupan harmonis dalam masyarakat multikultur

2. Muatan Kurikulum Kelas XII

Tujuan setiap dan cara pencapaian setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 2.31 Tujuan dan cara pencapaian setiap kelompok mata pelajaran

No	Kelompok Mapel	Tujuan dan Cara Pencapaian
1	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia bertujuan: membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Tujuan tersebut dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga, dan kesehatan.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian bertujuan: membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertujuan: mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan/atau teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran Estetika bertujuan: membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan bertujuan: membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan.

2.1.Kelompok Mata Pelajaran Umum

Tujuan dan ruang lingkup setiap mata pelajaran disajikan dalam tabel berikut:

2.1.1 Pendidikan Agama

2.1.1.1. Pendidikan Agama Islam

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Al Qur'an dan Hadits2. Aqidah3. Akhlak4. Fiqih5. Tarikh dan Kebudayaan Islam.

2.1.1.2. Pendidikan Agama Kristen

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan dan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mata pelajaran PAK di SMA bertujuan:<ol style="list-style-type: none">a. Memperkenalkan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus dan Karya-karya-Nya agar peserta didik bertumbuh iman percayanya dan meneladani Allah Tritunggal dalam hidupnya.b. Menanamkan pemahaman tentang Allah dan karya-karya-Nya kepada peserta didik, sehingga mampu memahami dan menghayatinya.c. Menghasikkan manusia Indonesia yang mampu menghayati imannya secara bertanggungjawab serta berakhlak mulia di tengah masyarakat yang pluralistik.2. Fungsi:<ol style="list-style-type: none">a. Memampukan peserta didik memahami Kasih dan Karya Allah dalam kehidupan sehari-hari.b. Membantu peserta didik menstransformasikan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari. <p>Ruang Lingkup :</p> <p>Ruang lingkup PAK meliputi aspek-aspek, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Allah Tritunggal (Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus) dan karya-karya-Nya.b. Nilai-nilai Kristiani.

2.1.1.3. Pendidikan Agama Katolik

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan :</p> <p>Pendidikan agama Katolik (PAK) pada dasarnya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk membangun hidup yang semakin beriman. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus, yang memiliki keprihatinan tunggal, yaitu Kerajaan Allah. Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan: situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesetiaan, kelestarian lingkungan hidup, yang dirindukan oleh setiap orang dari pelbagai agama dan kepercayaan.</p> <p>Ruang Lingkup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pribadi peserta didik.2. Yesus Kristus.3. Gereja.4. Masyarakat

2.1.1.4. Pendidikan Agama Hindu

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan kualitas Sradha dan Bhakti melalui pemberian, pemupukan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama.2. Membangun insan Hindu yang dapat mewujudkan nilai-nilai Moksartham Jagathita dalam kehidupannya. <p>Ruang Lingkup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sradha2. Susila3. Yadnya4. Kitab Suci5. Orang Suci6. Hari-hari Suci7. Kepemimpinan8. Alam Semesta9. Budaya dan Sejarah Perkembangan Agama Hindu

2.1.2. Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan :</p> <p>Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter- karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. <p>Ruang lingkup :</p> <p>Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sbb.;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma- norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistim hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional3. Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM4. Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri , Persamaan kedudukan warga negara5. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi6. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi7. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka8. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

2.1.3. Bahasa Indonesia

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan :</p> <p>Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. <p>Ruang lingkup :</p> <p>Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan2. Berbicara3. Membaca4. Menulis. <p>Pada akhir pendidikan di SMA, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya 15 buku sastra dan nonsastra.</p>

2.1.4. Bahasa Inggris

Tujuan dan Ruang Lingkup
<p>Tujuan :</p> <p>Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi <i>informational</i>2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global3. Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya.

Tujuan dan Ruang Lingkup

Ruang lingkup :

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA meliputi;

1. kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi *informational*;
2. kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk *procedure, descriptive, recount, narrative, report, news item, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion, review, public speaking*. Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan langkah-langkah retorika;
3. kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung), dan kompetensi pembentuk wacana (menggunakan piranti pembentuk wacana).

2.1.5 Matematika

Tujuan dan Ruang lingkup

Tujuan :

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut;

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Ruang lingkup : Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SMA meliputi aspek-aspek sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logika 2. Aljabar 3. Geometri 4. Trigonometri 5. Kalkulus 6. Statistika dan Peluang

2.1.6. Seni Budaya

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan : Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya 2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya 3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya 4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global. <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seni rupa, mencakup keterampilan dalam menghasilkan karya seni rupa murni dan terapan 2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, berkarya dan apresiasi karya musik 3. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan eksplorasi gerak tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, berkarya dan apresiasi terhadap gerak tari 4. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

2.1.7. Pendidikan Jasmani, Olah raga dan kesehatan

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan : Mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih 2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar 4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan 5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan</p> <p>7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.</p> <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya 2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya 3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya 4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya 5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya 6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung 7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

2.1.8. Sejarah

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan :</p> <p>Mata pelajaran Sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan 2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan 3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau 4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang 5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar ilmu sejarah 2. Peradaban awal masyarakat dunia dan Indonesia 3. Perkembangan negara-negara tradisional di Indonesia 4. Indonesia pada masa penjajahan 5. Pergerakan kebangsaan 6. Proklamasi dan perkembangan negara kebangsaan Indonesia.

2.1.9. Teknologi, informasi dan komunikasi

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan :</p> <p>Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami teknologi informasi dan komunikasi 2. Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi 3. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi 4. Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi. <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

2.2. Mata Pelajaran IPA

2.2.1. Biologi

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan :</p> <p>Mata pelajaran Biologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membentuk sikap positif terhadap biologi dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain3. Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis4. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi5. Mengembangkan penguasaan konsep dan prinsip biologi dan saling keterkaitannya dengan IPA lainnya serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri6. Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia7. Meningkatkan kesadaran dan berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan. <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hakikat biologi, keanekaragaman hayati dan pengelompokan makhluk hidup, hubungan antarkomponen ekosistem, perubahan materi dan energi, peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem2. Organisasi seluler, struktur jaringan, struktur dan fungsi organ tumbuhan, hewan dan manusia serta penerapannya dalam konteks sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat3. Proses yang terjadi pada tumbuhan, proses metabolisme, hereditas, evolusi, bioteknologi dan implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

2.2.2. Fisika

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan :</p> <p>Mata pelajaran Fisika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membentuk sikap positif terhadap fisika dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, obyektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain3. Mengembangkan pengalaman untuk dapat merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang dan merakit instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.

Tujuan dan Ruang lingkup

4. Mengembangkan kemampuan bernalar dalam berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan penyelesaian masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif
5. Menguasai konsep dan prinsip fisika serta mempunyai keterampilan mengembangkan pengetahuan, dan sikap percaya diri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ruang lingkup :

1. Pengukuran berbagai besaran, karakteristik gerak, penerapan hukum Newton, alat-alat optik, kalor, konsep dasar listrik dinamis, dan konsep dasar gelombang elektromagnetik
2. Gerak dengan analisis vektor, hukum Newton tentang gerak dan gravitasi, gerak getaran, energi, usaha, dan daya, impuls dan momentum, momentum sudut dan rotasi benda tegar, fluida, termodinamika
3. Gejala gelombang, gelombang bunyi, gaya listrik, medan listrik, potensial dan energi potensial, medan magnet, gaya magnetik, induksi elektromagnetik dan arus bolak-balik, gelombang elektromagnetik, radiasi benda hitam, teori atom, relativitas, radioaktivitas.

2.2.3.Kimia

Tujuan dan Ruang lingkup

Tujuan :

Mata pelajaran kimia di SMA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Membentuk sikap positif terhadap kimia dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerjasama dengan orang lain
3. Memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, dimana peserta didik melakukan pengujian hipotesis dengan merancang percobaan melalui pemasangan instrumen, pengambilan, pengolahan dan penafsiran data, serta menyampaikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
4. Meningkatkan kesadaran tentang terapan kimia yang dapat bermanfaat dan juga merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat
5. Memahami konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur atom, sistem periodik, dan ikatan kimia, stoikiometri, larutan non-elektrolit dan elektrolit, reaksi oksidasi-reduksi, senyawa organik dan makromolekul 2. Termokimia, laju reaksi dan kesetimbangan, larutan asam basa, stoikiometri larutan, kesetimbangan ion dalam larutan dan sistem koloid 3. Sifat koligatif larutan, redoks dan elektrokimia, karakteristik unsur, kegunaan, dan bahayanya, senyawa organik dan reaksinya, benzena dan turunannya, Makromolekul

2.3. Mata Pelajaran IPS

2.3.1. Geografi

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan :</p> <p>Mata pelajaran Geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan 2. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi 3. Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat. <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar, pendekatan, dan prinsip dasar Geografi 2. Konsep dan karakteristik dasar serta dinamika unsur-unsur geosfer mencakup litosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer serta pola persebaran spasialnya 3. Jenis, karakteristik, potensi, persebaran spasial Sumber Daya Alam (SDA) dan pemanfaatannya 4. Karakteristik, unsur-unsur, kondisi (kualitas) dan variasi spasial lingkungan hidup, pemanfaatan dan pelestariannya 5. Kajian wilayah negara-negara maju dan sedang berkembang 6. Konsep wilayah dan pewilayahan, kriteria dan pemetaannya serta fungsi dan manfaatnya dalam analisis geografi <p>Pengetahuan dan keterampilan dasar tentang seluk beluk dan pemanfaatan peta, Sistem Informasi Geografis (SIG) dan citra penginderaan jauh.</p>

2.3.2. Sosiologi

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan : Mata pelajaran sosiologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial2. Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat3. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Struktur sosial2. Proses sosial3. Perubahan sosial4. Tipe-tipe lembaga sosial.

2.3.3. Ekonomi

Tujuan dan Ruang lingkup
<p>Tujuan : Mata pelajaran Ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi3. Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara4. Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional. <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perekonomian2. Ketergantungan3. Spesialisasi dan pembagian kerja4. Perkoperasian5. Kewirausahaan6. Akuntansi dan manajemen.

3. Program Muatan Lokal

Secara umum muatan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/ aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung pelestarian pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Selain itu, saat ini keadaan bangsa Indonesia yang mengalami kemerosotan perilaku dan tindak tanduk yang santun. Karakter bangsa Indonesia yang dikenal masyarakat dunia yaitu bangsa yang ramah dan santun mulai perlahan terkikis.

Oleh karena itu SMA PGRI Bantimurung berusaha memperkuat keimanan dan keyakinan dengan memberikan bekal mata pelajaran aqidah (khususnya peserta didik yang beragama Islam) pada peserta didik kelas XII. Sedangkan peserta didik kelas X dan kelas XI muatan lokal terintegrasi di dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU).

Mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan mentitikberatkan pada bidang Pengolahan dan Budidaya. Bidang Pengolahan memiliki ruang lingkup dan kompetensi dasar yang memuat tentang bagaimana memanfaatkan bahan-bahan alam bahkan limbah di sekitar menjadi sesuatu yang bernilai guna. Bidang Budidaya memiliki ruang lingkup dan kompetensi dasar yang memuat tentang cara-cara budidaya tanaman maupun hewan yang bertujuan untuk mengajarkan bagaimana memelihara dan menjaga lingkungan sekaligus berwirausaha dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan hidup. Kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di bidang Pengolahan dan Budidaya dapat dilihat pada lampiran (dokumen 2).

Secara khusus, pengajaran muatan lokal di SMA PGRI Bantimurung bertujuan agar peserta didik :

1. mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya;
2. memiliki kepedulian terhadap upaya menjaga lingkungan;
3. memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya;
4. memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai / aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan nasional;
5. memberikan bekal kepada peserta didik untuk menjadi seorang interpreneur.

Muatan lokal di SMA PGRI Bantimurung untuk peserta didik kelas XII pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah Aqidah. Melalui aqidah ini peserta didik dibekali ilmu pengetahuan agama dan karakter religius yang baik. Dengan demikian diharapkan lulusan SMA PGRI Bantimurung tidak hanya memiliki dan memahami mata pelajaran yang mereka pelajari, namun sekaligus karakter religius menjadi ciri utama.

Untuk kelas X dan kelas XI muatan lokal terintegrasi di dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan/Keterampilan.

4. Pengembangan Diri

Pengembangan Diri di SMA PGRI Bantimurung diarahkan untuk pengembangan karakter dan pendidikan kecakapan hidup yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan. Pengembangan Diri di SMA PGRI Bantimurung dilaksanakan dalam 3 jenis program, yaitu :

4.1. Program Pembiasaan

Program ini dilakukan melalui pembiasaan harian yang dikontrol dengan mekanisme atau sistem evaluasi yang jelas. Berikut beberapa program pembiasaan yang dilaksanakan, antara lain :

- a. Pembiasaan berkomunikasi dengan 4-S (Senyum, Salam, Sapa, dan Santun).
- b. Pembiasaan Kedisiplinan (Pakaian, Kedatangan, Masuk dan Keluar Kelas, dan Tata Tertib Sekolah).
- c. Pembiasaan Peduli Lingkungan Bersih dan Hijau.

4.2. Program Rutin

Program ini dilakukan secara rutin dengan *plotting* jadwal khusus yang dintegrasikan dengan waktu pembelajaran reguler. Sekolah mengarahkan program pengembangan diri pada tiga aspek, yaitu akademis dan non-akademis, psikologis, dan *school culture* (budaya sekolah).

a. Aspek Akademis dan nonakademis

Pengembangan diri di bidang akademis ditujukan untuk mendukung pencapaian prestasi akademis optimal baik dalam upaya pemberian remedial teaching, pengayaan bagi anak berbakat, maupun **pengembangan potensi akademik dan nonakademik.**

Berikut ini program-program pengembangan diri dalam bidang akademis dan nonakademis :

1) Optimalisasi potensi akademik

No	Mata Pelajaran	Nama
1.	Pendidikan Agama Islam	Fashohah Qur'an (Juz Amma)
2.	Bahasa Indonesia	Mading dan jurnalistik
3.	Bahasa Inggris	English Club, olimpiade English
4.	Matematika	Olimpiade Mat.
5.	Fisika	Fisika Club
6.	Biologi	Biologi Club
7.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan Kesehatan	Futsal

2) Optimalisasi Potensi Nonakademik

Untuk mengoptimalkan potensi non akademik peserta didik, perlu dikelompokkan menjadi tiga bidang, yaitu bidang olahraga, bidang seni, dan bidang organisasi lain.

Tabel 2.33. Ruang lingkup optimalisasi bidang potensi non akademik

Bidang	Jenis Kegiatan	Ruang
Olahraga	Futsal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Teknik badan dan teknik bola 2) Teknik mengumpan bola 3) Teknik menendang bola 4) Teknik menghentikan bola 5) Teknik mengumpan, menendang, dan menggiring bola 6) Pola permainan Futsal
Organisasi	Pramuka	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tali temali 2) Organisasi 3) Penjelajahan 4) Baris-berbaris 5) Wira usaha
	OSIS	<ol style="list-style-type: none"> 1 Leadership 2 Teamwork 3 Communication skill 4 Manajemen 5 Problem solving

b. Aspek Psikologis

Pengembangan diri di bidang psikologis ditujukan untuk mendukung pemenuhan tugas perkembangan remaja atau pencapaian kompetensi dan materi sasaran pelayanan bimbingan dan konseling. Berikut ini program-program pengembangan diri dalam bidang akademis :

Tabel 2.34 Tujuan dan ruang lingkup program pengembangan diri

No	Nama Program	Tujuan dan Ruang Lingkup
1	Pembelajaran Bimbingan dan Konseling	<p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan wawasan psikologis yang berkaitan dengan perkembangan hidup remaja.2. Membantu peserta didik menuntaskan tugas perkembangan peserta didik.3. Menggali data perkembangan psikologis peserta didik untuk ditindaklanjuti. <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penuntasan tugas perkembangan2. Konseling3. Pembelajaran4. Evaluasi

c. Aspek School Culture

Pengembangan diri di bidang school culture ditujukan untuk mendukung proses pendidikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Tabel 2.35 Tujuan dan ruang lingkup *School Culture*

No	Nama Program	Tujuan dan Ruang Lingkup
1	Sholat Dhuhur Berjamaah	<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan 2. Melatih ketaatan dan kedisiplinan peserta didik <p>Ruang Lingkup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketakwaan 2. Ketaatan 3. Kedisiplinan 4. Kebersamaan
2	Fashohah qur'an (juz Amma)	<p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan 2. Melatih tajwid dan kelancaran membaca qur'an <p>Ruang lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaqwaan 2. Ketaatan 3. Kedisiplinan 4. Kelancaran
3	Jumat bersih, sehat dan beriman	<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketagwaan peserta didik melalui kegiatan keagamaan. 2. Melatih keterampilan dan keberanian peserta didik dalam menyampaikan dakwah. 3. Melatih peserta didik untuk budaya bersih dan peduli lingkungan. 4. Melatih kedisiplinan peserta didik. 5. Melatih jiwa sosial/ peduli peserta didik. <p>Ruang Lingkup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketakwaan 2. Ketaatan 3. Keikhlasan

5. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan menengah. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran*. Penyelesaian program pendidikan dengan menggunakan sistem paket adalah tiga tahun.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada SMA PGRI Bantimurung ditetapkan berlangsung selama 45 menit.

Tabel 2.37 Beban belajar

Satuan Pendidikan	Kelas	Satu jam pemb. tatap muka (menit)	Jumlah jam pemb. Per minggu	Minggu Efektif per tahun
SMA PGRI Bantimurung	X	45	44	40
	XI	45	44	40
	XII	45	40	42

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Penugasan terstruktur dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas-tugas yang dikerjakan dirumah dari setiap mata pelajaran. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT) diberikan oleh pendidik kepada peserta didik berupa tugas-tugas proyek untuk mendalami standar kompetensi atau kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran. Waktu

penyelesaiannya Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur diatur sendiri oleh peserta didik.

Kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur telah ditetapkan dalam silabus setiap mata pelajaran. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik di SMA PGRI Bantimurung maksimum 60 % dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

Tabel 2.38 Hari belajar diatur sebagai berikut:

Hari	Isi Kegiatan	Keterangan
Senin	Jam ke-1 s.d. jam ke-8 untuk KBM	Istirahat 1 : pukul 10.30 – 10.45 Istirahat 2 : pukul 12.00 – 12.30 Shalat
	Jam kosong diisi literasi	
	Remedial / pengayaan	Khusus kelas 12
Selasa	Jam ke-1 s.d. jam ke-8 untuk KBM	Istirahat 1 : pukul 10.30 – 10.45 Istirahat 2 : pukul 12.00 – 12.30
	Jam Kosong idak ada guru/ guru berhalangan diisi literasi	
	Remedial / pengayaan	Khusus kelas 12
Rabu	Jam ke-1 s.d. jam ke-8 untuk KBM	Istirahat 1 : pukul 10.30 – 10.45 Istirahat 2 : pukul 12.00 – 12.30
	Jam Kosong idak ada guru/ guru berhalangan diisi literasi	
	Remedial / pengayaan	Khusus kelas 12
Kamis	Jam ke-1 s.d. jam ke-8 untuk KBM	Istirahat 1 : pukul 10.30 – 10.45 Istirahat 2 : pukul 12.00 – 12.30
	Jam Kosong idak ada guru/ guru berhalangan diisi literasi	
	Remedial / pengayaan	Khusus kelas 12
Jumat	Jam ke-1 s.d. jam ke-5 untuk KBM	Istirahat : pukul 09.45 – 10.00
Sabtu	Jam ke-1 s.d. jam ke-6 untuk KBM	Istirahat : pukul 10.30 – 10.45
	Remedial / pengayaan	Khusus kelas 12
	Kegiatan ekstra-kurikuler	Setelah KBM, khusus kelas X dan XI Pramuka, Multimedia, Teater, OR

Sedangkan Rincian Jam Belajar SMA PGRI Bantimurung di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.39 Rincian jam belajar

Hari	Jam ke	Pukul	Keterangan
Senin s.d. Kamis. Sabtu	1	07.30 - 08.15	Bel masuk jam 07.15, dilanjutkan do'a. literasi Bel mulai KBM jam 07.30 Jam ke-9 digunakan untuk remedial/ pengayaan
	2	08.16 - 09.00	
	3	09.01 - 09.45	
	4	09.46 - 10.30	
	Istirahat	10.31 - 10.45	
	4	10.46 - 11.30	
	5	11.30 - 12.00	
	Istirahat	12.01 - 12.30	
	7	12.31 - 13.15	
	8	13.16 - 14.00	
Jumat 1-5	9		Bel masuk jam 07.15, dilanjutkan do'a. Bel mulai KBM jam 07.30 Sabtu = setelah pulang sekolah, ada kegiatan ekstra-kurikuler (Pramuka, Multimedia, Teater, dan lain-lain)
	1	07.30 - 08.15	
	2	08.16 - 09.00	
	3	09.01 - 09.45	
	Istirahat	09.46 - 10.15	
	4	10.16 - 11.00	
5	11.01 - 11.45		

Untuk kegiatan remedial dan pengayaan, dilaksanakan setelah jam ke-8 untuk hari Senin sampai dengan Kamis. Jadwal kegiatan remedial dapat dibuat oleh guru dengan mempertimbangkan kebutuhan guru dan peserta didik.

6. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 - 100 % atau 1 - 4.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) didasarkan pada :

- a. Tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, dipertimbangkan dari rata-rata NUN SMP untuk peserta didik kelas X, dan nilai rapor sebelumnya untuk peserta didik kelas XI dan XII;
- b. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan;
- c. Tingkat kesulitan dan keluasan indikator dan kompetensi dasar.

Untuk menentukan KKM, dapat digunakan cara sebagai berikut :

A. Dengan memberikan poin pada setiap kriteria yang ditetapkan :

1. Kompleksitas :

-  Tinggi = 1
-  Sedang = 2
-  Rendah = 3

2. Daya dukung :

-  Tinggi = 3
-  Sedang = 2
-  Rendah = 1

3. Intake :

-  Tinggi = 3
-  Sedang = 2
-  Rendah = 1

Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas rendah, daya dukung tinggi dan intake peserta didik sedang, KKM menjadi :

$$(3 + 3 + 2) : 9 \times 100 = 88.89 \%$$

$$\text{Rumus untuk Kurikulum 2013 } (3 + 3 + 2) : 9 \times 4 = 3.55$$

B. Dengan menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria :

1.	Kompleksitas :	- Tinggi = 50-64 - Sedang = 65-80 - Rendah = 81-100
2.	Daya dukung :	- Tinggi = 81-100 - Sedang = 65-80 - Rendah = 50-64
3.	Intake :	- Tinggi = 81-100 - Sedang = 65-80 - Rendah = 50-64

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) setiap mata pelajaran ditetapkan oleh guru mata pelajaran pada awal tahun pelajaran melalui musyawarah guru mata pelajaran sejenis (MGMP) dan disosialisasikan kepada peserta didik. Untuk tahun pelajaran 2018 – 2019, kriteria ketuntasan minimal untuk setiap mata pelajaran ditetapkan sebagai berikut. :

Kelas X

Tabel 2.40 Kriteria Ketuntasan Minimum Kelas X

Komponen	Kriteria Ketuntasan Minimal	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam	3,00	3,00
Pendidikan Agama Kristen	3,00	3,00
Pendidikan Agama Katolik	3,00	3,00
Pendidikan Agama Hindu	3,00	3,00
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2,70	2,70
3. Bahasa Indonesia	2,80	2,80
4. Bahasa dan Sastra Indonesia	2,80	2,80
5. Bahasa Inggris	2,70	2,70
6. Bahasa dan Sastra Inggris	2,70	2,70
7. Matematika Wajib	2,67	2,67
8. Matematika Peminatan	2,67	2,67
9. Fisika	2,70	2,70
10. Biologi	2,70	2,70
11. Kimia	2,67	2,67
12. Sejarah	2,70	2,70
13. Geografi	2,80	2,80
14. Ekonomi	2,70	2,70
15. Sosiologi	2,74	2,74
16. Anthropologi	2,80	2,80
17. Seni Budaya	2,92	2,92
18. Pendidikan Jasmani, Olahraga	2,70	2,70
20. Bahasa Daerah (Jawa) Muatan Lokal	2,70	2,70
21. Prakarya dan Kewirausahaan	2,70	2,70

Kelas XI

Komponen	Kriteria Ketuntasan Minimal	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam	3,00	3,00
Pendidikan Agama Kristen	3,00	3,00
Pendidikan Agama Katolik	3,00	3,00
Pendidikan Agama Hindu	3,00	3,00
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2,70	2,70
3. Bahasa Indonesia	2,80	2,80
4. Bahasa dan Sastra Indonesia	2,80	2,80
5. Bahasa Inggris	2,70	2,70
6. Bahasa dan Sastra Inggris	2,70	2,70
7. Matematika Wajib	2,67	2,67
8. Matematika Peminatan	2,67	2,67
9. Fisika	2,70	2,70
10. Biologi	2,70	2,70
11. Kimia	2,67	2,67
12. Sejarah	2,70	2,70
13. Geografi	2,80	2,80
14. Ekonomi	2,70	2,70

15. Sosiologi	2,74	2,74
16. Anthropologi	2,80	2,80
17. Seni Budaya	2,92	2,92
18. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2,70	2,70
20. Bahasa Daerah (Jawa) Muatan Lokal	2,70	2,70
21. Prakarya dan Kewirausahaan	2,70	2,70

atau kali 25

Kelas XII program IPA

Tabel 2.41 Kriteria Ketuntasan Minimum Kelas XII IPA

Komponen	Kriteria Ketuntasan	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam	78	78
Pendidikan Agama Kristen	78	78
Pendidikan Agama Katolik	78	78
Pendidikan Agama Hindu	78	78
2. Pendidikan Kewarganegaraan	78	78
3. Bahasa Indonesia	77	77
4. Bahasa Inggris	77	77
5. Matematika	77	77
6. Fisika	77	77
7. Kimia	77	77
8. Biologi	77	77
9. Sejarah	77	77
10. Seni Budaya	77	77
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	77	77
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	77	77
13. Bahasa Asing : Tartil	77	77
B. Muatan Lokal : Aqidah	77	77

Setiap tahun SMA PGRI Bantimurung berusaha untuk dapat meningkatkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mencapai KKM ideal 100 %. Upaya meningkatkan KKM ini dilakukan antara lain dengan meningkatkan sarana prasarana belajar peserta didik dan meningkatkan profesionalisme pendidik melalui kegiatan workshop tentang model-model pembelajaran dan strategi pembelajaran.

7. Kenaikan Kelas

7.1. Kriteria Kenaikan Kelas

Berdasarkan ketentuan pada Surat Keputusan Dirjen Mendikdasmen No. 12/C/Kep/TU/2008 dan Permendikbud No. 66 Tahun 2013 serta sesuai dengan kebutuhan sekolah, maka kriteria kenaikan kelas SMA PGRI Bantimurung diatur sebagai berikut :

1. Dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.
2. Penilaian hasil belajar didasarkan pada penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester, serta ulangan kenaikan kelas.
3. Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil belajar pada semester 2 (dua), dengan pertimbangan seluruh SK/KD yang belum tuntas pada semester 1 (satu) harus dituntaskan sampai mencapai KKM yang ditetapkan, sebelum akhir semester 2 (dua). Apabila tetap tidak tuntas setelah diadakan pembelajaran/ ujian ulang, maka kekurangan diperhitungkan dalam kenaikan kelas.
4. Untuk kelas X, peserta didik dinyatakan memiliki ketuntasan nilai apabila nilai KI 3 dan KI 4 mencapai KKM dan nilai KI 1 dan KI 2 secara umum pada kategori baik.
5. Untuk kelas XI dan XII, peserta didik dinyatakan memiliki ketuntasan nilai apabila nilai pengetahuan (kognitif) dan praktik (psikomotor) mencapai KKM dan nilai sikapnya (afektif) minimal baik.
6. **Bagi peserta didik kelas X ke kelas XI :**
Peserta didik dinyatakan **tidak naik ke kelas XI :**
 - a. Apabila peserta didik *memperoleh nilai kurang dari kategori baik untuk KI-1 dan KI-2.*
 - b. Jika peserta didik tidak menuntaskan 50 % atau lebih KD 3 mata pelajaran atau lebih sampai pada batas akhir tahun ajaran.
 - c. Jika karena alasan yang kuat misal karena gangguan kesehatan fisik, emosi atau mental sehingga tidak mungkin berhasil dibantu mencapai kompetensi yang ditargetkan.

Catatan : Apabila setiap anak dapat dibantu secara optimal sesuai dengan keperluannya mencapai kompetensi tertentu, maka tidak perlu ada anak yang tidak naik kelas (*automatic promotion*). **Automatic promotion** apabila semua indikator, kompetensi dasar (KD), dan standar kompetensi (SK) suatu mata pelajaran telah terpenuhi ketuntasannya, maka peserta didik dianggap layak naik ke kelas berikutnya.

7. Peserta didik dinyatakan naik dari kelas X ke kelas XI atau dari kelas XI ke kelas XII apabila memenuhi persyaratan non-akademis yaitu *kehadiran peserta didik mencapai 90% atau lebih*.

7.2. Mekanisme Penilaian

Mekanisme dan prosedur penilaian yang dilakukan SMA PGRI Bantimurung meliputi berbagai metode dan informasi baik formal maupun non formal digunakan untuk mengumpulkan informasi. Penilaian dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran berlangsung (penilaian hasil/produk).

Penilaian yang dilakukan oleh guru bersifat baik formatif maupun sumatif menggunakan acuan kriteria. Oleh karena itu guru mengembangkan penilaian otentik berkelanjutan (*Continuous authentic assessment*) yang menjamin pencapaian dan penguasaan kompetensi.

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Penilaian otentik dapat dilakukan melalui teknik penilaian proyek, *problem based learning*, dll.

Penilaian terhadap sikap, minat atau motivasi peserta didik dilakukan dengan metode non tes. Metode non tes digunakan untuk mengukur ranah afektif (KD pada KI 1 dan KI 2). Metode ini lazimnya menggunakan instrumen Observasi, Penilaian Diri, Penilaian rekan sejawat, serta Jurnal. Hasil penilaian ini tidak dapat diinterpretasikan ke dalam kategori benar atau salah, namun untuk mendapatkan deskripsi tentang profil peserta didik, Yakni : Sangat Baik (SB) ; Baik (B) ; Cukup (C) dan Kurang (K).

Penilaian Terhadap Pengetahuan (KD pada KI 3) menggunakan metode Tes, baik Tulis, Non Tulis atau Penugasan.

Penilaian Terhadap Keterampilan (KD pada KI 4) menggunakan Penilaian Proyek, Penilaian Praktik dan Portofolio.

7.2.1. Macam-macam Penilaian

Macam-macam penilaian peserta didik meliputi ***ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian tingkat kompetensi (bagi kelas X), ujian mutu tingkat kompetensi (khusus kurikulum 2013), ujian sekolah dan ujian nasional***.

Ulangan harian dilakukan setiap akhir dari kompetensi dasar. Ulangan tengah semester dilakukan setelah peserta didik

belajar 8-9 minggu. **Ulangan Akhir Semester (UAS)** dilakukan pada akhir semester gasal. **Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)** dilakukan **pada akhir semester genap**. Khusus kurikulum 2013, bagi peserta didik kelas XI harus mengikuti **Ujian Tingkat Kompetensi (UTK)** yang dilakukan pada akhir semester genap. Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) dilakukan bagi peserta didik kelas XII pada semester genap.

7.2.2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Bagi peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar wajib dilakukan pembelajaran remedial, sedangkan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan belajar dapat diberikan pengayaan untuk memperdalam pengetahuan tentang kompetensi dasar tersebut.

Peserta didik SMA PGRI Bantimurung yang belum mencapai KKM wajib mengikuti pembelajaran remedial yang dilaksanakan selesai jam KBM berlangsung secara terjadwal. Pembelajaran remedial dapat dilakukan secara perorangan maupun klasikal. Pembelajaran remedial dilaksanakan tidak terbatas sampai peserta didik mencapai ketuntasan belajar yang dipersyaratkan setiap kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran. Pembelajaran remedial dilaksanakan setelah KBM berlangsung setiap hari Senin – Jumat jam 15.00 s/d 16.30 (*lihat pengaturan jam belajar*).

Khusus kelas X, pembelajaran remedial dilakukan secara individual apabila KD pada mata pelajaran tersebut pada KI 3 dan KI 4 belum mencapai KKM. Peserta didik diadakan remedial klasikal apabila lebih dari 75 % peserta didik memperoleh nilai kurang untuk KD pada KI 3 dan KI 4. Untuk KD pada KI 1 dan 2, pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (*paking* oleh guru mata pelajaran, guru BK dan orang tua).

Program pengayaan diadakan bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar dari kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Tujuan pemberian program pengayaan adalah untuk memperdalam penguasaan ilmu pengetahuan pada setiap mata pelajaran yang dipelajari. Peserta didik yang telah mencapai KKM diberi kesempatan melanjutkan pelajaran ke kompetensi dasar berikutnya. Pengayaan dilakukan dengan pemberian tugas-tugas yang sifatnya memperdalam materi pada KD tersebut. Penyelesaian program pengayaan dapat dilakukan oleh peserta didik di rumah dan hasilnya dibahas di sekolah bersama guru mata pelajaran.

7.2.3. Mekanisme dan Prosedur Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik

SMA PGRI Bantimurung melaporkan hasil belajar peserta didik melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Hasil Ulangan Harian dan atau Tugas dari setiap Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran diberikan kepada peserta didik untuk diketahui dan ditandatangani orang tua/ wali peserta didik maksimal H + 2, dan dikumpulkan dalam *snelhelter* tiap mata pelajaran.
2. Laporan Hasil Belajar Tengah Semester
Merupakan laporan hasil perkembangan belajar peserta didik setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran selama 8 – 9 minggu. Laporan hasil belajar tengah semester dilaksanakan setelah peserta didik melaksanakan ulangan tengah semester. Laporan hasil belajar tengah semester disampaikan kepada orang tua secara langsung melalui kegiatan pertemuan dengan orang tua peserta didik di sekolah. Laporan hasil belajar tengah semester dilakukan 2 (dua) kali dalam satu tahun pelajaran yaitu tengah semester pertama dan tengah semester kedua.
3. Laporan Hasil Belajar Akhir Semester
Laporan hasil belajar akhir semester dilakukan setelah peserta didik menempuh pembelajaran selama satu semester dan telah melaksanakan ulangan akhir semester. Laporan hasil belajar akhir semester dilaksanakan 1 (satu) kali dalam satu tahun. Laporan hasil belajar akhir semester diberikan langsung pada orang tua.
4. Laporan Hasil Belajar Akhir Tahun (Kenaikan Kelas)
Laporan hasil belajar kenaikan kelas (rapor kenaikan kelas) dilakukan setelah peserta didik menempuh pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Rapor kenaikan kelas dilaksanakan satu kali setelah peserta didik melaksanakan Ulangan Kenaikan Kelas. Pembagian laporan hasil belajar akhir tahun (rapor kenaikan kelas) diberikan langsung kepada orang tua.
5. Laporan Hasil Belajar (Laporan Capaian Kompetensi) Tengah Semester, Akhir Semester dan Akhir Tahun atau Kenaikan Kelas diakses dari *website* Dinas Pendidikan Kota Surabaya pada Menu Rapor *On Line*.

8. Peminatan

- a. Penentuan peminatan bagi peserta didik untuk kelompok peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam, Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu Bahasa dan Budaya dilakukan mulai kelas X semester 1.
- b. Tidak ada batasan minimum jumlah peserta didik yang mengikuti pilihan tertentu, sehingga kelas peminatan tersebut dibuka.

- c. Penentuan kelompok peminatan ditentukan berdasarkan hasil dari :
 - 1) *Placement test*
 - 2) *Psiko test*
 - 3) Angket Peserta didik
- d. Bagi peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk masuk ke semua kelompok peminatan, diberi kesempatan untuk pindah kelompok peminatan apabila ia tidak cocok pada kelompok peminatan semula.
- e. Sekolah memfasilitasi pemindahan kelompok peminatan sebatas ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dan atas persetujuan orang tua dan mempertimbangkan nilai akademis peserta didik serta pertimbangan dari BK.
- f. Batas waktu untuk pindah kelompok peminatan ditentukan oleh sekolah paling lama 1 (satu) bulan.
- g. Pemilihan mata pelajaran Lintas Minat, diatur sebagai berikut :
 - 1) Setiap peserta didik wajib memilih 2 mata pelajaran di luar kelompok peminatan yang dipilihnya masing-masing berdurasi 3 jam per minggu.
 - 2) Pemilihan mata pelajaran lintas minat dapat diambil dengan cara sebagai berikut :
 - a) Dua mata pelajaran diluar kelompok peminatan yang dipilihnya, tetapi masih dalam kelompok peminatan lainnya.
 - b) Peserta didik dari kelompok Matematika dan ilmu-ilmu alam dapat memilih :
 -  2 mata pelajaran dari kelompok Ilmu-ilmu sosial atau 2 mata pelajaran dari Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, atau;
 -  1 mata pelajaran dari kelompok Ilmu-ilmu Sosial dan 1 mata pelajaran dari kelompok Ilmu Bahasa dan Budaya.
 - c) Peserta didik dari kelompok Ilmu-ilmu Sosial dapat memilih :
 -  2 mata pelajaran dari kelompok Matematika dan Ilmu-ilmu Alam atau 2 mata pelajaran dari kelompok Ilmu Bahasa dan Budaya, atau;
 -  1 mata pelajaran dari kelompok Matematika dan Ilmu-ilmu Alam atau 1 mata pelajaran dari kelompok Ilmu Bahasa dan Budaya.
 - d) Peserta didik dari kelompok Ilmu Bahasa dan Budaya dapat memilih :
 -  2 mata pelajaran dari kelompok Matematika dan Ilmu-ilmu Alam atau 2 mata pelajaran dari Ilmu-ilmu Sosial, atau;
 -  1 mata pelajaran dari kelompok Matematika dan Ilmu-ilmu Alam atau 1 mata pelajaran dari kelompok Ilmu-ilmu Sosial.

9. Mutasi

SMA PGRI Bantimurung menerima peserta didik mutasi dari luar kota maupun luar propinsi dengan persyaratan seperti yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Maros. Ketentuan lebih lanjut tentang mutasi di atur pada Peraturan Akademik SMA PGRI Bantimurung Tahun Pelajaran 2018 – 2019.

10. Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan Permendikbud No 66 Tahun 2013 dan Permendikbud No 81 A Tahun 2013 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :

- 1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- 2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- 3) lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) lulus ujian nasional.

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria kelulusan, sekolah memfasilitasi peserta didik untuk mengikuti Program Paket C. Ketentuan lebih lanjut tentang Program Paket C menyesuaikan dengan Juknis terbaru.

11. Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup yang diterapkan oleh sekolah merupakan bagian integral dari pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dengan demikian, materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang diemban oleh mata pelajaran yang bersangkutan. Di samping itu, pendidikan kecakapan hidup dikembangkan melalui kegiatan pengembangan diri dalam bentuk optimalisasi potensi non akademik.

12. Pendidikan Berbasis Keunggulan Global dan Lokal

Pendidikan berbasis keunggulan global dan lokal ditandai dengan pembelajaran Keterampilan yang terintegrasi dalam pembelajaran pendidikan seni budaya dan Bahasa Makassar, Bugis. Pembelajaran Keterampilan dan bahasa daerah terintegrasi dalam pembelajaran Seni Musik, Seni Tari dan Seni Teater serta Bahasa Daerah. Dengan demikian akan dihasilkan pembelajaran seni musik, seni tari dan seni teater yang merupakan kolaborasi antara seni musik modern dan seni tradisional Jawa, seni tari modern yang diiringi dengan kolaborasi seni musik modern dan ketrampilan tradisional Bugis Makasar, serta pagelaran teater yang berkolaborasi dengan seni musik dan seni tari serta genderang bulo.

13. Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan lingkungan hidup terintegrasi dalam setiap mata pelajaran. Pendidikan lingkungan hidup di SMA PGRI Bantimurung merupakan bagian dari *Green School Culture, Save butterfly* bertujuan menanamkan kesadaran pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup melalui tindakan-tindakan yang positif.

Upaya sekolah untuk mengimplementasikan pendidikan lingkungan hidup juga dilakukan melalui ***kegiatan Jumat bersih*** dan forum pelestari kupu-kupu Bantimurung Kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran antara kelas X, XI dan XII serta melibatkan seluruh warga sekolah.

BAB III

KALENDER PENDIDIKAN

Kurikulum SMA PGRI Bantimurung diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

A. Alokasi Waktu

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya tertera pada Tabel berikut.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	34 pekan dari maksimum 38 pekan	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	3 hari	Untuk kegiatan di luar kelas (sesuai dengan program guru mata pelajaran)
3.	Jeda antar semester	2 pekan	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	4 pekan	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	—	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan

6.	Hari libur umum/nasional	Sesuai dengan kalender nasional	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	—	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah	MOS /PLS: 3 hari UTS : 10 hari UAS : 12 hari UKK : 12 hari UN : 4 hari US : 6 hari	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

B. Penetapan Kalender Pendidikan

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli 2018 dan berakhir pada bulan Juni tahun 2019.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kota.
3. Secara umum, kalender pendidikan mengacu kepada kalender yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Selatan dan disahkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Maros.
4. Untuk kepentingan sekolah, SMA PGRI Bantimurung menentukan beberapa hari non-efektif dan hari efektif fakultatif.
Semester 1 = hari efektif = 122 hari, semester 2 = hari efektif = 110 hari.
Sedangkan hari efektif fakultatif = 3 hari (pada semester 1).

C. Kalender Akademik SMA PGRI Bantimurung Tahun 2018/2019

Juli 2018

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu	1	8	15	22	29		16 Juli : Hari pertama masuk sekolah 16 - 18 Juli ; MOS (Pembelajaran dengan alokasi waktu khusus)
Senin	2	9	16	23	30		
Selasa	3	10	17	24	31		
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jumat	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

Agustus 2018

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu		5	12	19	26	31	21 Juli - 3 Agustus : Libur sekitar hari raya Idul Fitri 4 Agustus : Hari efektif 17 Agustus : Peringatan Hari Proklamasi
Senin		6	13	20	27		
Selasa		7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jumat	3	10	17	24	31		

Sabtu	4	11	18	25		
-------	---	----	----	----	--	--

September 2018

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu		7	14	21	28		29 Sept – 7 Okt : UTS 1
Senin	1	8	15	22	29		
Selasa	2	9	16	23	30		
Rabu	3	10	17	24			
Kamis	4	11	18	25			
Jumat	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

Oktober 2018

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu		5	12	19	26		8 – 10 Okt : BLS
Senin		6	13	20	27		11 Okt : Pembagian Rapor
Selasa		7	14	21	28		Tengah Semester
Rabu	1	8	15	22	29		05 Oktober : Idul Adha 1435 H
Kamis	2	9	16	23	30		25 Oktober : Tahun Baru Hijriyah
Jumat	3	10	17	24	31		1436 H
Sabtu	4	11	18	25			

November 2018

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu		2	9	16	23	30	10 Nop : Hari Pahlawan
Senin		3	10	17	24		20 Maulud
Selasa		4	11	18	25		
Rabu		5	12	19	26		
Kamis		6	13	20	27		
Jumat		7	14	21	28		
Sabtu	1	8	15	22	29		

Desember 2018

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu		7	14	21	28		4 - 12 Des : Ulangan akhir semester 1
Senin	1	8	15	22	29		20 Des : pembagian LHBS Semester 1
Selasa	2	9	16	23	30		25 Des : Libur hari Natal
Rabu	3	10	17	24	31		22 Desember- 4 Januari;
Kamis	4	11	18	25			libur semester 1
Jumat	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

Januari 2019

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu		4	11	18	25		1 Jan: Libur Tahun Baru
Senin		5	12	19	26		3 Januari : Maulid Nabi
Selasa		6	13	20	27		Muhammad SAW
Rabu		7	14	21	28		5 Jan: Hari Efektif Pertama
Kamis	1	8	15	22	29		Semester 2
Jumat	2	9	16	23	30		31 Jan: Tahun Baru Imlek 2566
Sabtu	3	10	17	24	31		

Februari 2019

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu	1	8	15	22			
Senin	2	9	16	23			
Selasa	3	10	17	24			
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jumat	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

Maret 2019

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu	1	8	15	22	29		2- 10 Maret : UTS 2
Senin	2	9	16	23	30		14 Maret: Pembagian Rapor Tengah Semester 2 kelas X dan XI
Selasa	3	10	17	24	31		Ujian Praktik Kelas XII dan ujian Sekolah Kelas XII menunggu surat edaran dari Dinas Pendidikan
Rabu	4	11	18	25			21 Maret : Hari Raya Nyepi
Kamis	5	12	19	26			
Jumat	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

April 2019

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu		5	12	19	26		3 April : Wafat Isa Almasih Ujian Nasional kelas XII menunggu keputusan Kemdiknas
Senin		6	13	20	27		
Selasa		7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jumat	3	10	17	24			
Sabtu	4	11	18	25			

Mei 2019

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu		3	10	17	24	31	14: Libur peringatan Kenaikan Isa Almasih
Senin		4	11	18	25		15 : Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
Selasa		5	12	19	26		26 Mei : Libur Kenaikan Isa Al Masih
Rabu		6	13	20	27		28 Mei : Libur Peringatan Hari Waisak
Kamis		7	14	21	28		30 Mei - 6 Juni : UKK dan UTK
Jumat	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		

Juni 2019

HARI	TANGGAL						KETERANGAN
Minggu		7	14	21	28		4-12 Juni : UKK 20 : Pembagian LHBS Semester 2 23 Juni - 11 Juli : libur semester 2
Senin	1	8	15	22	29		
Selasa	2	9	16	23	30		
Rabu	3	10	17	24			
Kamis	4	11	18	25			
Jumat	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

KALENDER PENDIDIKAN DINAS
TAHUN PE

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018

JULI 2018					
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

EPEKTIF

I II

KETERANGAN

2-13 Juli 2018 :

16 Juli 2018 :

16-20 Juli
2018 :

17 Agus 2018 :

22 Agus 2018 :

SEPTEMBER 2018					
MINGGU		2	9	16	23/30
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26

11 Sep. 2018 :

24 - 28 Sep.
2018 :

*) Dapat dilaksanakan

